

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/
For the Periods Ended March 31, 2024 and and December 31, 2023

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023/
And For Three-Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for the Period Ended March 31, 2024 and December 31, 2023 and for Three-month periods ended March 31, 2024 and 2023</i>	
Laporan Keuangan - Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023/ Financial Statements - For the Period Ended March 31, 2024 and December 31, 2023 and for Three-month periods ended March 31, 2024 and 2023	
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS RELATING TO MARCH 31, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023 AND THREE-MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Pankaj Oberoi
: The City Center Batavia Tower One, Lantai 17,
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
: Apartemen The Royal Springhill Residences Tower
Bovardia, Unit 37R & 37S, Jl. Benyamin Sueb Blok
D7, Kemayoran, Jakarta Pusat
: 2700590/2700600
: Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Dinesh Ramu
: The City Center Batavia Tower One, Lantai 17,
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
: Apartemen Pasadenia Tower A Unit 702 RT 001/001
Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur
: 2700590/2700600
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements.
2. The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statements, and
b. The Company financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 April 2024/April 29, 2024




Pankaj Oberoi
Direktur Utama/President Director

Dinesh Ramu
Direktur/Director

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Statements of Financial Position
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Thousand Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas dan bank		4		Cash on hand and in banks
Kas	149,956		182,005	Cash on hand
Bank	<u>66,840,897</u>		<u>96,994,070</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>66,990,853</u>		<u>97,176,075</u>	Total
Deposito berjangka	1,181,421,357	5	1,083,076,255	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	1,472,434,918	6	1,452,568,861	Available-for-sale securities
Piutang premi	406,818,375	7	239,174,461	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,069,724)</u>		<u>(1,213,886)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>405,748,651</u>		<u>237,960,575</u>	Total
Piutang reasuransi		8		Reinsurance receivables
Pihak berelasi	694,345	33	527,775	Related parties
Pihak ketiga	119,912,157		90,793,757	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,655,243)</u>		<u>(5,668,810)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>113,951,259</u>		<u>85,652,722</u>	Total
Aset reasuransi	2,716,102,099	9,34,35	1,850,453,408	Reinsurance assets
Penyertaan dalam bentuk saham	46,386,491	10	46,386,491	Investment in shares of stock
Aset tetap - bersih	118,385,733	11	121,174,846	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	803,811	12	418,155	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	30,275,629	30	30,275,629	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	<u>107,865,857</u>	13	<u>110,857,777</u>	Other assets - net
JUMLAH ASET	<u><u>6,260,366,658</u></u>		<u><u>5,116,000,794</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Statements of Financial Position
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Thousand Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>
Utang klaim	28,622,227	14	7,645,439	Claims payable
Utang koasuransi	27,923,193	15	30,912,136	Coinsurance payables
Utang reasuransi		16		Reinsurance payables
Pihak berelasi	13,339,245	33	7,692,130	Related parties
Pihak ketiga	229,952,693		172,575,047	Third parties
Jumlah	<u>243,291,938</u>		<u>180,267,177</u>	Total
Utang pajak	5,857,479	17	6,899,043	Taxes payable
Utang komisi	72,698		130,346	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	154,424,992	18	151,856,966	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	155,066,797	19	144,954,890	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70,140,457	32	66,907,925	Long-term employee benefits liability
Liabilitas kontrak asuransi		20		Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	2,323,051,154		1,728,791,989	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan				Deferred premium income
Pihak ketiga	361,156,805		350,295,836	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan				Unearned premium
Pihak ketiga	1,132,994,577		741,682,299	Third parties
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>3,817,202,536</u>		<u>2,820,770,124</u>	Total insurance contract liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>4,502,602,317</u>		<u>3,410,344,046</u>	Total Liabilities
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.746.000.000 saham				Authorized - 5,746,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham	500,155,252		500,155,252	Subscribed and paid-up - 5,001,552,516 shares
Saham treasuri	(14,871,896)	21	(13,194,129)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	263,076,098		263,076,098	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	37,609,797	23	26,869,275	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	54,000,000	22	54,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	917,795,090		874,750,252	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1,757,764,341</u>		<u>1,705,656,748</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6,260,366,658</u>		<u>5,116,000,794</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousand Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	
PENDAPATAN				INCOME
Premi bruto	1,069,793,314	24,34	1,016,710,604	Gross written premiums
Potongan premi	(38,064,420)	24,34	(39,442,100)	Discounts on premiums
Premi reasuransi	<u>(709,266,889)</u>	24,34,35	<u>(685,385,053)</u>	Reinsurance premiums
Premi neto	322,462,005		291,883,451	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(391,312,278)	20,24,34	(375,664,825)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	<u>291,428,841</u>	9,24,34	<u>269,232,958</u>	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Pendapatan premi asuransi neto	222,578,568		185,451,584	Net insurance premium income
Hasil investasi	38,651,512	26,34	27,334,761	Investment income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>2,965,252</u>	27	<u>(19,589,039)</u>	Other income (expense) - net
JUMLAH PENDAPATAN	<u>264,195,332</u>		<u>193,197,306</u>	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Klaim bruto	247,442,209	25,34	155,361,665	Gross claims
Klaim reasuransi	<u>(149,036,478)</u>	25,34,35	<u>(78,977,137)</u>	Reinsurance claims
Klaim neto	98,405,731		76,384,528	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	594,259,165	20,25	90,327,276	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	<u>(574,219,850)</u>	9,25	<u>(75,335,721)</u>	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban klaim neto	118,445,046		91,376,083	Net claims expense
Pendapatan komisi neto	(18,322,475)	28,34	(19,551,747)	Net commission income
Beban usaha	<u>117,638,508</u>	29,34	<u>103,378,409</u>	Operating expenses
JUMLAH BEBAN	<u>217,761,079</u>		<u>175,202,745</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	46,434,253		17,994,561	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(3,389,415)</u>	30	<u>(2,680,752)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>43,044,838</u>		<u>15,313,809</u>	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>10,740,522</u>	6	<u>5,938,534</u>	Unrealized gain on change in fair value of available-for-sale securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	<u>10,740,522</u>		<u>5,938,534</u>	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>53,785,360</u>		<u>21,252,343</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	8.69	31	3.07	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity components									Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal disetor/ Capital stock	Saham treasuri/ Treasury Stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus on revaluation of premises	Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of available-for-sale securities	Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit liability	Saldo laba/ Retained earnings				
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2023	500,155,252	(5,252,461)	263,076,098	80,148,752	(27,068,164)	8,879,259	51,000,000	829,398,157	1,700,336,893	Balance as of January 1, 2023	
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	15,313,809	15,313,809	Net profit	
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	23	-	-	-	5,938,534	-	-	-	5,938,534	Unrealized gain on change in fair value of a available-for-sale securities	
Saldo per 31 Maret 2023	500,155,252	(5,252,461)	263,076,098	80,148,752	(21,129,630)	8,879,259	51,000,000	844,711,966	1,721,589,236	Balance as at March 31, 2023	
Penambahan cadangan umum	22	-	-	-	-	-	3,000,000	(3,000,000)	-	Appropriation for general reserve	
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	(99,721,782)	(99,721,782)	Cash Dividends	
Saham treasuri		-	(7,941,668)	-	-	-	-	-	(7,941,668)	Treasury Stock	
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	132,760,068	132,760,068	Net profit	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss) - net of tax	
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih	23	-	-	-	-	(1,615,117)	-	-	(1,615,117)	Remeasurement of defined benefit liability - net	
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	23	-	-	-	(39,413,989)	-	-	-	(39,413,989)	Unrealized loss on change in fair value of available-for-sale securities	
Saldo per 31 Desember 2023	500,155,252	(13,194,129)	263,076,098	80,148,752	(60,543,619)	7,264,142	54,000,000	874,750,252	1,705,656,748	Balance as of December 31, 2023	
Saham treasuri		-	(1,677,767)	-	-	-	-	-	(1,677,767)	Treasury Stock	
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	43,044,838	43,044,838	Net profit	
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	23	-	-	-	10,740,522	-	-	-	10,740,522	Unrealized gain on change in fair value of available-for-sale securities	
Saldo per 31 Maret 2024	500,155,252	(14,871,896)	263,076,098	80,148,752	(49,803,097)	7,264,142	54,000,000	917,795,090	1,757,764,341	Balance as of March 31, 2024	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Statements of Cash Flows
For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousand Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	857,059,280		889,410,926	Premiums received
Penerimaan klaim reasuransi	136,055,821		97,716,188	Reinsurer's share of claims received
Penerimaan komisi	11,552,617		2,848,714	Commission received
Penerimaan lain-lain	2,343,812		7,319,064	Other income
Pembayaran klaim	(226,465,420)		(154,055,227)	Claims paid
Pembayaran premi reasuransi	(646,242,129)		(638,856,119)	Reinsurers' share of premiums paid
Pembayaran beban usaha	(38,334,875)		(55,908,135)	Operating expenses paid
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(43,065,387)		(33,460,741)	Payments to Directors and personnel
Pembayaran beban pajak	(10,480,101)		(9,363,122)	Tax expense paid
Pembayaran lain-lain	(934,756)		(1,229,833)	Other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	41,488,862		104,421,715	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(1,544,191)		(2,456,718)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	39,944,671		101,964,997	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	7,500,000		362,300,674	Proceeds of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(97,461,625)		(309,796,192)	Placement of time deposits
Pencairan efek tersedia untuk dijual	194,268,718		65,000,000	Proceeds from sale of available-for-sale securities
Penempatan efek tersedia untuk dijual	(201,942,660)		(272,000,000)	Placement in available-for-sale securities
Penerimaan hasil bunga	31,815,998		28,778,511	Interest income received
Penerimaan dividen	1,495,692		671,893	Dividend received
Hasil penjualan aset tetap	407,449	11	6,000	Proceeds from sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(725,208)	11	(5,591,050)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(64,641,636)		(130,630,164)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-		-	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(24,696,965)		(28,665,167)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	779,356,656		904,187,158	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	385,081		(1,023,372)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	755,044,772		874,498,619	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas	149,956	4	173,805	Cash on hand
Bank	66,840,897	4	76,393,679	Cash in banks
Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	688,053,919	5	797,931,135	Time deposit - mature within 3 months from the date of placement
Jumlah	755,044,772		874,498,619	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 87 tanggal 14 November 1980 dari Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/28/5 tanggal 29 Januari 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 314. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 18 Agustus 2020 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta dalam rangka perubahan penyesuaian dengan ketentuan dan prinsip-prinsip tata kelola termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73 tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik di Bidang Perasuransian. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0387299 tanggal 16 September 2020 dan Akta No. 93 tanggal 22 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dalam rangka perubahan Pasal 77 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0090303 tanggal 12 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi umum meliputi asuransi non jiwa baik konvensional atau dengan prinsip syariah. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company) was established in Surabaya based on Deed No. 87 dated November 14, 1980 of Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/28/5 dated January 29, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 314. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest being based on Deed No. 20 dated August 18, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta in order to amend the adjustment with the provisions and principles of governance including Financial Services Authority (OJK) regulation No. 73 of 2016 concerning good corporate governance in the insurance sector. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0387299 dated September 16, 2020 and Deed No. 93 dated June 22, 2023 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta in order to amendment Article 77 of the Articles of Association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0090303 dated July 12, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance covering non-life insurance either conventional or with the sharia Principal. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the letter No. KEP-3251/MD/1986 dated May 6, 1986. The Company started its commercial operations in 1981.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 20 cabang (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Permata Hijau, Surabaya Gubeng, Yogyakarta, Denpasar, Semarang, Batam, Serpong dan Bekasi) serta 17 kantor perwakilan (Pontianak, Solo, Malang, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Cirebon, Muara Bungo, Ambon, Jayapura, Pangkal Pinang, Bengkulu, Balikpapan dan Jakarta Kelapa Gading). Kantor pusat Perusahaan beralamat di The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

The Company is domiciled in Jakarta, with 20 branches (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Permata Hijau, Surabaya Gubeng, Yogyakarta, Denpasar, Semarang, Batam, Serpong and Bekasi) and 17 representative offices (Pontianak, Solo, Malang, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Cirebon, Muara Bungo, Ambon, Jayapura, Pangkal Pinang, Bengkulu, Balikpapan and Jakarta Kelapa Gading). The Company's head office is located at The City Center Batavia Tower One, 17th Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

Pemegang saham terbesar Perusahaan, Fairfax Asia Limited (FAL) memiliki 80% saham di Perusahaan. FAL termasuk dalam Fairfax Financial Holdings Limited (FFH). FFH merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

The Company's largest shareholder, Fairfax Asia Limited (FAL) holds 80% in the Company. FAL belongs to Fairfax Financial Holdings Limited (FFH). FFH is the ultimate parent of the Company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Setelah waktu tersebut waran menjadi kadaluarsa.

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 9, 2005, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-3360/PM/2005 for its public offering of 240,000,000 shares with warrants of 240,000,000 shares which were given free as incentive. These shares were listed in the Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 100 per share. The holders could exercise the right to purchase the share from December 23, 2006 to December 22, 2010. The warrants already expired after that period.

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan surat No. S 10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan

On September 26, 2011, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam - LK in his letter No. S 10485/BL/2011 for its limited offering of 1,436,644,880 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders, with 478,881,626 warrants which were given free as incentive. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 26, 2011. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 175 per share. The holders could exercise the right to purchase the shares from

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

sebesar Rp 175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, jumlah waran yang kadaluarsa sebanyak 29.438.277 waran.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.001.552.516 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan bulan 31 Maret 2024, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 47.779.200 lembar saham dengan jumlah sebesar Rp 14.871.896 (Catatan 21).

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan pengurus dan komite audit Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris No. 91 tanggal 22 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H, notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	<u>2024 dan/and 2023</u>	
<u>Dewan Komisaris dan Direktur:</u>		<u>Board of Commissioners and Directors:</u>
Presiden Komisaris	Ramaswamy Athappan	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Dedi Setiawan	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdullah	Independent Commissioners
	Doktor H. Firdaus Djaelani, MA	
Presiden Direktur	Pankaj Oberoi	President Director
Wakil Presiden Direktur	Karel Fitriyanto	Vice President Directors
	Thomas Paitimusa	
	Arun Nanwani	
Direktur Keuangan	Dinesh Ramu	Finance Director
Direktur	Peggy Wystan	Director
<u>Komite Audit:</u>		<u>Audit Committee:</u>
Ketua	Lukman Abdullah	Chairman
Anggota	Theodora Nani Alamsyah	Members
	V.D. Wenty Anggraini	
Sekretraris Perusahaan	Israeni Miradani S	Corporate Secretary
Kepala Audit Internal	Willy Budiman	Internal Audit Head

Presiden Direktur bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi, yang bertanggungjawab atas segala kebijakan, strategi, dan pengelolaan kegiatan bisnis operasional perusahaan dan Wakil Presiden Direktur mencakup bidang operasional dan pemasaran (termasuk kantor cabang/kantor perwakilan). Sedangkan ruang lingkup pekerjaan Direktur mencakup bidang non-operasional, yaitu akuntansi dan keuangan, administrasi umum, sumber daya manusia dan kepatuhan.

April 10, 2012 to October 9, 2014. After October 9, 2014, the warrants expired and have no value. At the end of the exercise period, a total of 29,438,277 warrants were not exercised.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's 5,001,552,516 outstanding shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of March 31, 2023, the Company has repurchased 47,779,200 of its issued shares for a total amount of Rp 14,871,896 (Note 21).

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on Notarial deed No. 91 dated June 22, 2023 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company's management and audit committee, consist of the following:

President Director acts as the highest decision maker, responsible for all policies, strategies and management of the company's operational business activities and Vice President Directors are in the area of Operation and Marketing (including branch offices/representative offices). The scope of work of the Directors covers area in accounting and finance, general administration, human resources and legal and compliance.

Pada tahun 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 789 dan 763 karyawan.

In 2024 and 2023, the Company has a total number of employees (unaudited) of 789 and 763, respectively.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended March 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Company's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1 Pound Sterling (GBP)	19,977.70	19,760.25
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc</i> (CHF)	17,530.83	18,374.28
1 Euro (EUR)	17,123.97	17,139.52
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	15,797.00	15,416.00
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	11,748.93	11,711.64
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	10,328.10	10,565.38
1 Dolar New Zealand/ <i>New Zealand Dollar</i> (NZD)	9,498.76	9,796.89
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	3,346.84	3,342.23
1 Yuan China/ <i>Chinese Yuan</i> (CNY)	2,188.32	2,169.67
1 Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i> (HKD)	2,019.34	1,972.71
1 Bath Thaliand/ <i>Thai Bath</i> (THB)	434.40	451.89
1 Rupee India/ <i>Indian Rupee</i> (INR)	189.97	185.85
1 Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)	104.38	109.55

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
1 Pound Sterling (GBP)	19,977.70	19,760.25
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc</i> (CHF)	17,530.83	18,374.28
1 Euro (EUR)	17,123.97	17,139.52
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	15,797.00	15,416.00
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	11,748.93	11,711.64
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	10,328.10	10,565.38
1 Dolar New Zealand/ <i>New Zealand Dollar</i> (NZD)	9,498.76	9,796.89
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	3,346.84	3,342.23
1 Yuan China/ <i>Chinese Yuan</i> (CNY)	2,188.32	2,169.67
1 Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i> (HKD)	2,019.34	1,972.71
1 Bath Thaliand/ <i>Thai Bath</i> (THB)	434.40	451.89
1 Rupee India/ <i>Indian Rupee</i> (INR)	189.97	185.85
1 Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)	104.38	109.55

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasi ke dalam salah satu dari kategori berikut ini:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan, sebagai Efek Diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified into one of the following:

- Financial assets held at fair value through profit or loss (FVPL)
- Held to maturity investments
- Available-for-sale financial assets
- Loans and receivables

Financial assets at FVPL

Financial assets are classified as at FVPL when the financial asset is either held for trading, as Trading Securities, or designated as FVPL.

A financial asset is classified as held for trading, if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified group of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading, may be designated as at FVPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas misalnya Direksi.

Aset keuangan FVPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 37.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi untuk dimiliki hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan

- a group of financial assets, financial liabilities or both, is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel for example the Board of Directors.

Financial assets at FVPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 37.

Held to maturity investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management intends to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVPL). AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai akumulasi perubahan nilai wajar efek AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Obligasi, sukuk dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur

income in equity as accumulated changes in fair value of AFS securities, except impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Listed shares, sukuk and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less any impairment.

Dividends on AFS equity instrument, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Other financial assets held by the Company that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and charges paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain yang diklasifikasikan sebagai FVPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those classified as FVPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar

conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets, with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan

an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut, dan

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid in capital and are not amortized.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury stocks) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, net of transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities, and subsequently

selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

g. Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are off set and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Nilai Wajar

h. Fair Value

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas di dalam laporan keuangan tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat yang sama pendapatan premi berdasarkan kontrak reasuransi diakui.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Reinsurance

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance contract liabilities comprise premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense at the same time the premium income under the respective Insurance contracts are recognized.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim serta saldo koasuransi. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pengaturan reasuransi yang mendasarinya dan disusun ulang sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Aset reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

j. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, (jika ada). Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, (jika ada). Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen pada tahun 2020. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Peningkatan Nilai Revaluasi Aset Tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 5 (lima) tahun.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses including coinsurance arrangements. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying reinsurance arrangement and recorded in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance asset is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

j. Premises and Equipment

Direct Ownership

Premises and equipment, except land, and buildings, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, (if any). Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Land and buildings are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value, (if any). Appraised values are determined by an independent firm of appraisers in 2020. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation Increment in Value of Premises" shown as part of "Other equity components" under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 5 (five) years.

The initial cost of premises and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the premises and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the premises and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of premises and equipment.

Kendaraan bermotor dan peralatan dan perlengkapan kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

All motor vehicles and office equipment and premises are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk bangunan dan prasarana kantor dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the double-declining balance method, except for buildings and leasehold improvement, whose depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Percentase/ Percentage</u>	
Bangunan	5%	Building
Prasarana kantor	20%	Leasehold improvements
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	25% - 50%	Office equipment and premises
Aset hak guna ruang kantor	20%	Right of use asset office space

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of premises and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection cost are capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of premises and

timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, jika ada, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

I. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan dapat memutuskan untuk tujuan apa aset digunakan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan

I. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 73, which requires the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it can decide for what purpose the asset is used:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga obligasi pemerintah. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga obligasi pemerintah sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan asset hak-guna dari

for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using government bond rate. Generally, the Company uses its government bond rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the

tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang

Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand - alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand - alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomi aset pendasar.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Umur amortisasi aset tak berwujud adalah 4 (empat) tahun, metode yang digunakan adalah metode saldo menurun ganda.

n. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham milik Perusahaan yang tercatat di BEI (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas.

the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; otherwise it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization.

The amortization period for intangible asset is 4 (four) years, using double-declining balance method.

n. Treasury Stocks

Where the Company buys back the Company's own listed shares from IDX (treasury stocks), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary stocks are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

q. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset Reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui setelah periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Di dalam bagian reasuransi dari liabilitas ini, yang merupakan klaim yang dapat dipulihkan dari peraturan reasuransi, ditunjukkan pada Aset Reasuransi.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Claims Payable

Claims payable represent liability for unpaid claims from policyholders. Claims payable are recognized when claim is approved to be settled.

q. Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities are measured by specific calculation methods as detailed below.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of Reinsurance assets.

Unearned premiums are recognized over the period of risk using daily method.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities estimated amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The reinsurance portion of these liabilities, which represents claim recoverable from reinsurance arrangements, is shown under Reinsurance Assets.

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas kontrak asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungansian asuransi.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungansian yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance contract liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance contract liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Premium Income Recognition

All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium or prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

t. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui berdasarkan proporsi waktu, berdasarkan pokok pinjaman, dan suku bunga berlaku.

t. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan pendapatan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investment income are recorded as part of income from investments.

u. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

u. Claim Expenses

Claim expenses consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received or recoverable from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Claims in process includes claims incurred but not yet reported, recorded as estimated claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities arise as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid or existing claim reserve are recognized in profit or loss when incurred.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

estimated claims liabilities under the respective reinsurance contracts.

v. Komisi

v. Commission

Komisi yang dibayarkan untuk memperoleh kontrak asuransi, ditangguhkan sesuai dengan jangka waktu premi pada kontrak asuransi tersebut diperoleh. Demikian juga, komisi yang diterima dari penempatan reasuransi diperlakukan sesuai dengan premi-premi atas kontrak reasuransi. Jika komisi yang diterima atau komisi yang dibayar berkaitan dengan periode mendatang diperlakukan sebagai pendapatan komisi yang ditangguhkan atau biaya akuisisi yang ditangguhkan sebagai bagian dari premi yang belum merupakan pendapatan.

Commission paid on acquiring insurance contract is deferred in line with the timeframe in which premium on respective insurance contract is earned. Similarly, commission received on placement of reinsurance is treated similar to the charge of premium of respective reinsurance contract. If the commission income or commission paid relates to a future period this will be treated as deferred commission income or deferred acquisition cost just as unearned part of relevant premium is treated.

w. Beban Usaha

w. Operating Expenses

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

x. Imbalan Kerja Jangka Panjang

x. Long-term Employee Benefits

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca - kerja Lainnya

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post - employment Benefits

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai ketentuan berlaku.

The Company has a defined benefit pension plan (pension fund) covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with applicable regulations.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13/2003 untuk karyawan sebelum 2 Februari 2021 dan menggunakan Perppu Cipta Kerja 2/2022 untuk karyawan setelah 2 Februari 2021 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13/2003 dan Perppu Cipta Kerja 2/2022, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

The allowance is calculated by comparing the benefits that employees will receive at the reasonable age of retirement from pension funds with the benefits regulated in Law No. 13/2003 for employees before February 2, 2021 and using Perppu Cipta Kerja 2/2022 for employees after February 2, 2021 after deducting accumulated contributions from employees and related investment returns. If the employer-funded pension benefit is less than the matching benefit under Law No. 13/2003 of Job Creation and Perppu Cipta Kerja 2/2022, the Company will provide for any deficiencies.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Saham treasury yang dimiliki dikurangkan dari jumlah saham yang beredar.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat Direksi

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average number of shares outstanding during the year. The treasury stocks held are deducted from number of shares outstanding.

aa. Segment Information

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Sebagai tambahan, cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Additionally, allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's held to maturity investments and loans and receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan Bank	66,990,853	97,176,075	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	1,181,421,357	1,083,076,255	Time deposits
Piutang Premi - bersih	405,748,651	237,960,575	Premiums receivable - net
Piutang reasuransi - bersih	<u>113,951,259</u>	<u>85,652,722</u>	Reinsurance receivables - net
Jumlah	<u><u>1,768,112,120</u></u>	<u><u>1,503,865,627</u></u>	Total

- c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

- c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

The Company follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

- d. Komitmen Sewa

- d. Lease Transactions

Perusahaan Sebagai Lessee

Company as Lessee

Perusahaan menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Company entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

b. Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 11.

Nilai tercatat setelah akumulasi penyusutan aset non-keuangan tanah dan bangunan tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 103.151.705 dan Rp 104.430.105.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan

assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 37.

b. Revaluation of Premises and Equipment

The Company measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 11.

The carrying value after accumulated depreciation of the land and building non-financial assets amounted to Rp 103,151,705 and Rp 104,430,105 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

c. Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

The useful life of each of the item of the Company are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 118.385.733 dan Rp 121.174.846 (Catatan 11).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

e. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasuradur. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

f. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan. Klaim yang

operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item and premises and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 118,385,733 and Rp 121,174,846 (Note 11).

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Company's operations.

e. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and the amount can be measured reliably.

f. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur. Claims incurred but not yet

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

terjadi tetapi belum dilaporkan berdasarkan perhitungan teknik asuransi dan dikonfirmasi oleh aktuaria.

reported are based on insurance technical calculations and actuarially confirmed.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

g. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Managements assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future period, while it is believed that the managements assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 70.140.457 dan Rp 66.907.925 (Catatan 32).

As of March 31, 2023 and December 31, 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 70,140,457 and Rp 66,907,925, respectively (Note 32).

h. Aset Pajak Tangguhan

h. Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes based on to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo aset pajak tangguhan bersih masing-masing sebesar Rp 30.275.629 (Catatan 30).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, net deferred tax assets amounted to Rp 30,275,629, respectively (Note 30).

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and In Banks

	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas	149,956	182,005	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30,138,085	32,752,256	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,400,157	11,171,411	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,460,102	5,866,504	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,516,186	2,501,190	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	970,211	1,275,982	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	790,607	552,513	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	684,252	948,239	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	532,093	280,018	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Index Selindo	207,737	458,276	PT Bank Index Selindo
PT Bank OCBC NISP Tbk	159,162	322,368	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	107,597	74,605	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	106,955	329,616	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank DBS Indonesia	102,162	89,426	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk	93,737	224,104	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	93,474	191,433	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	89,203	155,583	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	86,730	121,906	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	71,124	177,212	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT BPR Andalan Favorit Perdana	63,341	59,941	PT BPR Andalan Favorit Perdana
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63,257	63,342	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	62,255	59,193	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Jago Tbk	47,988	48,063	PT Bank Jago Tbk
PT BPR Jambi Citra Sahabat	38,842	177,177	PT BPR Jambi Citra Sahabat
PT Bank Capital Indonesia Tbk	27,252	25,452	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	21,530	64,715	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk	15,669	15,736	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	13,978	347,812	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13,620	13,697	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	12,548	58,664	PT Bank KEB Hana Indonesia
Sub jumlah	51,989,854	58,426,434	Sub total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			United States Dollar (Note 36)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5,795,416	25,945,876	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7,037,582	10,311,464	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1,499,491	626,332	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,806	30,678	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,572	16,246	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd	9,710	927,538	MUFG Bank, Ltd
Sub jumlah	14,379,577	37,858,134	Sub total
Dolar Singapura (Catatan 36)			Singapore Dollar (Note 36)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	471,466	709,502	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah bank	66,840,897	96,994,070	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	66,990,853	97,176,075	Total cash on hand and in banks

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposits

	<u>March 31, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>	
Deposito wajib			Compulsory time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,000,000	20,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,114,300	8,114,300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito wajib	<u>28,114,300</u>	<u>28,114,300</u>	Total compulsory time deposits
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	288,500,000	278,500,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	210,000,000	200,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	105,000,000	105,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	50,000,000	50,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	35,000,000	35,000,000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	31,000,000	31,000,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	29,500,000	30,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	27,000,000	27,000,000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,000,000	22,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	11,000,000	17,000,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,000,000	15,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	10,100,000	11,600,000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,050,000	10,050,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10,000,000	10,000,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	7,000,000	7,000,000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000,000	5,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	5,000,000	5,000,000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank SBI Indonesia	14,000,000	4,000,000	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk	5,000,000	3,000,000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,000,000	2,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Index Selindo	5,500,000	1,500,000	PT Bank Index Selindo
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1,250,000	1,250,000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1,000,000	1,000,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia	1,000,000	1,000,000	PT Bank Hibank Indonesia
PT BPR Mega Mas Lestari	100,000	100,000	PT BPR Mega Mas Lestari
Jumlah	<u>966,000,000</u>	<u>873,000,000</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			United States Dollar (Note 36)
PT Bank SBI Indonesia	116,220,557	112,589,955	PT Bank SBI Indonesia
MUFG Bank, Ltd	63,188,000	61,664,000	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,898,500	7,708,000.00	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>187,307,057</u>	<u>181,961,955</u>	Total
Jumlah deposito biasa	<u>1,153,307,057</u>	<u>1,054,961,955</u>	Total ordinary time deposits
Jumlah deposito berjangka	<u>1,181,421,357</u>	<u>1,083,076,255</u>	Total time deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Deposito wajib	2.34%	2.34%	Compulsory time deposits
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah	5.43%	5.15%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.82%	4.75%	United States Dollar

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Classification of time deposits based on period are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	182,000,000	195,000,000	1 month
3 bulan	423,114,300	406,614,300	3 months
6 bulan	359,000,000	269,500,000	6 months
12 bulan	30,000,000	30,000,000	12 months
Jumlah Rupiah	<u>994,114,300</u>	<u>901,114,300</u>	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	14,871,054	14,368,874	1 month
3 bulan	68,068,565	66,197,407	3 months
6 bulan	96,468,938	93,687,674	6 months
12 bulan	7,898,500	7,708,000	12 months
Jumlah Dolar Amerika Serikat	<u>187,307,057</u>	<u>181,961,955</u>	Total United States Dollar
Jumlah	<u>1,181,421,357</u>	<u>1,083,076,255</u>	Total

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan.

Compulsory time deposits represent required guarantee deposits in the name of the Company.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Perusahaan asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Pada saat program penjaminan polis berlaku, ketentuan dana jaminan diatas hanya berlaku untuk Perusahaan Asuransi yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi peserta program penjaminan polis.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated 28 December 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to provide a guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies againsts the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of Insurance Products Associated With Investment (PAYDI). When the policy guarantee program is in effect, the guarantee fund provisions above only applies to Insurance Companies does not meet the requirements to become participant in the policy guarantee program.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the Company has fulfilled the required guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Efek tersedia untuk dijual

Efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Obligasi	1,009,861,854	1,003,130,732	Bonds
Efek Ekuitas	462,573,064	449,438,129	Equity securities
Jumlah	<u>1,472,434,918</u>	<u>1,452,568,861</u>	Total

a. Obligasi

Rincian efek tersedia untuk dijual berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

6. Available-for-Sale Securities

Available-for-Sale Securities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

a. Bonds

Available securities according to issuers and rating as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Nama Obligasi/ Name of Obligation	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	31 Maret/ March 31, 2024		Tanggal jatuh Tempo/ Maturity Date
				Keuntungan (Keugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)		
Pihak ketiga/Third parties						
Rupiah						
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap II 2019 Seri B	idAAA	40,000,000	40,480,000	480,000		28 Agustus 2024/August 28, 2024
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri C	idAAA	30,000,000	30,570,000	570,000		28 Agustus 2024/August 28, 2024
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri D	idAAA	8,000,000	8,248,000	248,000		28 Agustus 2026/August 28, 2026
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II 2019	AA(idn)	20,000,000	20,984,000	984,000		13 November 2026/November 13, 2026
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI 2020 Seri A	idAAA	30,000,000	30,600,000	600,000		18 Februari 2025/February 18, 2025
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022 Seri A	AA-(idn)	4,000,000	4,001,200	1,200		21 April 2024/April 21, 2024
Obligasi Berkelanjutan I OTO Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A	idAA+	35,000,000	34,300,000	(700,000)		7 Juli 2026/July 7, 2026
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	idAAA	39,500,000	38,413,750	(1,086,250)		7 Juli 2026/July 7, 2026
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap I Tahun 2023 Seri E	idAAA	35,000,000	35,000,000	-		11 Juli 2026/July 11, 2026
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0037	BBB	132,976,564	112,586,031	(20,390,533)		15 September 2026/September 15, 2026
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040	BBB	106,071,314	87,123,814	(18,947,500)		15 September 2025/September 15, 2025
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0042	BBB	30,330,964	26,810,964	(3,520,000)		15 Juli 2027/July 15, 2027
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0044	BBB	101,556,135	85,086,135	(16,470,000)		15 September 2024/September 15, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	BBB	31,465,014	31,000,014	(465,000)		15 September 2026/September 15, 2026
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	BBB	120,338,526	118,529,526	(1,809,000)		15 Mei 2024/May 15, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078	BBB	32,203,953	32,347,953	144,000		15 Mei 2029/May 15, 2029
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	BBB	70,229,719	71,354,719	1,125,000		15 September 2030/September 15, 2030
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	BBB	163,570,276	162,740,676	(829,600)		15 April 2029/April 15, 2029
Sub Jumlah/Sub Total		<u>1,030,242,465</u>	<u>970,176,782</u>	<u>(60,065,683)</u>		
Dollar Amerika/US Dollar						
Government Bond US T 4 5/8	AA+	39,470,897	39,685,072	214,176		15 Oktober 2026/October 15, 2026
Sub Jumlah/Sub Total		<u>39,470,897</u>	<u>39,685,072</u>	<u>214,176</u>		
Jumlah/Total		<u>1,069,713,361</u>	<u>1,009,861,854</u>	<u>(59,851,507)</u>		

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Obligasi/ Name of Obligation	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	31 Desember/ December 31, 2023	
				Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity Date
Rupiah					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	-	120,938,172	118,613,172	(2,325,000)	15 Mei 2024/May 15, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	-	124,486,441	116,059,441	(8,427,000)	15 Maret 2024/March 15, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0037	-	134,038,798	114,487,798	(19,551,000)	15 September 2026/September 15, 2026
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040	-	106,995,048	88,727,548	(18,267,500)	15 September 2025/September 15, 2025
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0044	-	102,332,308	86,762,308	(15,570,000)	15 September 2024/September 15, 2024
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	-	70,236,368	71,816,368	1,580,000	15 September 2030/September 15, 2030
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS036	-	54,217,847	54,630,347	412,500	15 Agustus 2025/August 15, 2025
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri B	idAAA	40,000,000	40,480,000	480,000	28 Agustus 2024/August 28, 2024
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	idAAA	39,500,000	39,203,750	(296,250)	7 Juli 2026/July 7, 2026
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	idAAA	35,000,000	34,930,000	(70,000)	11 Juli 2026/July 11, 2026
Obligasi Berkelanjutan I OTO Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A	Id AA+	35,000,000	34,482,000	(518,000)	7 Juli 2026/July 7, 2026
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	-	31,594,044	31,534,044	(60,000)	15 September 2026/September 15, 2026
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri C	idAAA	30,000,000	30,570,000	570,000	28 Agustus 2024/August 28, 2024
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI 2020 Seri A	idAAA	30,000,000	30,495,000	495,000	18 Februari 2025/February 18, 2025
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0042	-	30,513,166	26,951,917	(3,561,249)	15 Juli 2027/July 15, 2027
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II 2019	AA(idn)	20,000,000	20,000,000	-	13 November 2026/November 13, 2026
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri A	idAAA	12,000,000	11,991,600	(8,400)	5 Maret 2024/March 5, 2024
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri D	idAAA	8,000,000	8,248,000	248,000	28 Agustus 2026/August 28, 2026
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022 Seri A	AA-(idn)	4,000,000	3,992,400	(7,600)	21 April 2024/April 21, 2024
Sub Jumlah/Sub Total		1,028,852,192	963,975,693	(64,876,499)	
Dollar Amerika/US Dollar					
Government Bond US T 4 5/8	-	38,517,079	39,155,039	637,960	15 Oktober 2026/October 15, 2026
Sub Jumlah/Sub Total		38,517,079	39,155,039	637,960	
Jumlah/Total		1,067,369,271	1,003,130,732	(64,238,539)	

b. Efek Ekuitas

b. Equity securities

	31 Maret/ March 31, 2024			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk	8,000,000	47,199,277	80,600,000	33,400,723
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,000,000	29,277,505	50,000,000	20,722,495
PT Kalbe Farma Tbk	20,800,000	26,504,668	30,368,000	3,863,332
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	22,895,000	16,632,624	19,575,225	2,942,601
PT Unilever Indonesia Tbk	10,296,800	49,134,859	28,110,264	(21,024,595)
Sub Jumlah/Sub Total	69,991,800	168,748,933	208,653,489	39,904,556
Dolar Hongkong				
CK Asset Holdings Ltd	500,000	40,390,152	32,612,341	(7,777,811)
NetEase, Inc	112,500	23,293,477	36,688,884	13,395,407
Alibaba Group Holding	295,000	100,177,117	40,984,525	(59,192,593)
Hang Lung Group NPV	600,000	23,562,167	10,940,784	(12,621,383)
Tencent Holdings Ltd	47,000	49,653,147	28,662,512	(20,990,635)
Jd.com Inc	2,238	1,353,977	461,871	(892,106)
Meituan Class B	4,700	1,785,294	864,621	(920,673)
Sub Jumlah/Sub Total	1,561,438	240,215,331	151,215,537	(88,999,795)
Dolar Amerika/US Dollar				
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co., Ltd	40,000	33,108,314	86,371,677	53,263,363
Autohome Inc. Ads	39,000	18,074,847	16,332,360	(1,742,487)
Sub Jumlah/Sub Total	79,000	51,183,162	102,704,038	51,520,876
Jumlah/Total	71,632,238	460,147,426	462,573,063	2,425,637

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 December/ December 31, 2023			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Harga Perolehan/ <i>At Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain</i> <i>(Loss)</i>
Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk	8,000,000	47,199,277	75,200,000	28,000,723
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,000,000	29,277,505	45,800,000	16,522,495
PT Unilever Indonesia Tbk	10,296,800	49,134,859	36,347,704	(12,787,155)
PT Kalbe Farma Tbk	20,800,000	26,504,668	33,488,000	6,983,332
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	22,895,000	16,632,624	22,666,050	6,033,426
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>	<u>69,991,800</u>	<u>168,748,933</u>	<u>213,501,754</u>	<u>44,752,821</u>
Dolar Hongkong				
Alibaba Group Holding	295,000	97,863,857	43,995,379	(53,868,478)
CK Asset Holdings Ltd	500,000	39,457,475	38,665,116	(792,359)
NetEase, Inc	112,500	22,755,590	31,203,340	8,447,750
Tencent Holdings Ltd	47,000	48,506,571	27,221,820	(21,284,751)
Hang Lung Group NPV	600,000	23,018,077	12,593,781	(10,424,296)
Meituan Class B	4,700	1,744,068	759,355	(984,713)
Jd.com Inc	2,238	1,322,712	496,679	(826,033)
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>	<u>1,561,438</u>	<u>234,668,350</u>	<u>154,935,470</u>	<u>(79,732,880)</u>
Dolar Amerika/ <i>US Dollar</i>				
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co., Ltd	40,000	32,309,790	64,130,560	31,820,770
Autohome Inc. Ads	39,000	17,638,909	16,870,345	(768,564)
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>	<u>79,000</u>	<u>49,948,699</u>	<u>81,000,905</u>	<u>31,052,206</u>
<i>Jumlah/Total</i>	<u>71,632,238</u>	<u>453,365,982</u>	<u>449,438,129</u>	<u>(3,927,853)</u>

Nilai wajar efek didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan, keuntungan dan kerugian belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing mengalami keuntungan dan kerugian sebesar Rp 10.740.522 dan Rp 33.475.455, disajikan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan mempunyai Obligasi PT Express Transindo Tbk (TAXI) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Obligasi tersebut tidak dapat dilunasi seluruhnya saat jatuh tempo pada bulan Juni 2017. Wali Amanat dari pemegang Obligasi TAXI, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), setuju untuk mengubah obligasi TAXI menjadi saham ekuitas TAXI.

Namun, Perusahaan menghapuskan seluruh sisa nilai obligasi dan saham menjadi nilai nihil selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, karena berbagai alasan termasuk posisi keuangan TAXI yang buruk dan tidak adanya pasar untuk pelepasan obligasi dan saham.

Pada 19 Januari 2021, skema yang disepakati dengan BRI dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), mulai berlaku. Setelah konversi Obligasi, Perusahaan memiliki 565.463.001 lembar saham TAXI. Karena posisi keuangan yang buruk dan tidak adanya harga

The fair value of securities are based on quoted price in active market as of reporting on dates.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, unrealized gain and loss on change in the fair value of available-for-sale securities amounted gain and loss to Rp 10,740,522 and Rp 33,475,455 respectively, are presented in the equity section of the statements of financial position.

The Company held bonds in PT Express Transindo Tbk (TAXI) from 2014 to 2020. These bonds could not be repaid in full when they matured in June 2017. The Trustees of the TAXI Bond holders, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), agreed to convert the TAXI Bonds to TAXI equity shares.

However, the Company wrote off the full remaining value of the Bonds and shares to nil value during the year ended December 31, 2020, due to various reasons including TAXI's poor financial position and non-existence of a market for the disposal of the bonds and shares.

On January 19, 2021, the scheme agreed with BRI and PT Bursa Efek Indonesia (BEI), came into effect. After the Bond conversion the Company held 565,463,001 shares of TAXI. Owing to the continuing poor financial position and lack of a

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

pasar untuk penjualan saham, investasi ini masih bernilai nihil.

market for share disposal, these investments were reflected at nil value.

Pada tanggal 20 Juli 2023, Perusahaan berhasil menjual semua saham TAXI yaitu 565.463.001 lembar dengan harga per lembar saham Rp 2 dan membukukannya sebagai laba penjualan saham sebesar Rp 1.126.985.

On July 20, 2023, the Company succeeded in selling all TAXI shares, namely 565,463,001 shares at a price per share of Rp 2 and recorded a profit on sale of shares amounting to Rp 1,126,985.

7. Piutang Premi

Akun ini merupakan tagihan premi kepada pemegang polis, agen dan pialang, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

7. Premiums Receivable

This account represents receivables from policyholders, agents, and brokers, third party, with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Lestari Cipta Hokindo	102,439,576	70,220,134	PT Lestari Cipta Hokindo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	63,814,445	5,522,840	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT IBS Insurance Broking Service	55,160,207	3,356,885	PT IBS Insurance Broking Service
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	35,192,199	32,930,145	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Kalibesar Raya Utama	22,423,172	28,358,839	PT Kalibesar Raya Utama
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	18,412,340	6,682,683	PT Howden Insurance Brokers Indonesia
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	12,775,213	17,883,361	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Talisman Insurance Brokers	11,423,265	10,535,865	PT Talisman Insurance Brokers
PT Marsh Indonesia	10,109,372	2,565,632	PT Marsh Indonesia
PT Multi Nitrotama Kimia	3,132,689	4,076,586	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Experta Pialang Asuransi Nusantara	1,507,893	3,944,513	PT Experta Pialang Asuransi Nusantara
PT Tridharma Proteksi	75,633	4,675,365	PT Tridharma Proteksi
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	70,352,371	48,421,613	Others (below Rp 3 billion each)
Jumlah	406,818,375	239,174,461	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,069,724)	(1,213,886)	Allowance for impairment losses
Piutang Premi - Bersih	405,748,651	237,960,575	Premiums Receivable - Net

a. Berdasarkan Umur

a. By Age Category

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	215,445,302	113,755,545	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	178,466,533	114,075,274	1 - 60 days
60 - 120 hari	10,566,330	10,255,190	60 - 120 days
> 120 hari	2,340,210	1,088,452	> 120 days
Jumlah piutang premi	406,818,375	239,174,461	Total premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,069,724)	(1,213,886)	Allowance for impairment losses
Bersih	405,748,651	237,960,575	Net

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	190,918,730	113,547,129	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	199,077,563	110,291,418	United States Dollar
Dolar Singapura	16,045,561	14,409,287	Singapore Dollar
Yuan Cina	570,456	765,038	Chinese Yuan
Euro	157,881	115,622	Euro
Yen Jepang	20,216	26,244	Japanese Yen
Franc Swiss	11,047	4,808	Swiss Franc
Ringgit Malaysia	10,156	9,236	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	2,306	449	Australian Dollar
Pound Sterling	2,001	2,823	Pound Sterling
Dolar Hongkong	1,527	1,482	Hongkong Dollar
Bath Thailand	626	-	Thai Bath
Rupiah India	305	925	Indian Rupee
Jumlah	406,818,375	239,174,461	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,069,724)	(1,213,886)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>405,748,651</u>	<u>237,960,575</u>	Net

b. By Currency

c. Berdasarkan Bisnis

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kebakaran	119,799,946	97,977,789	Fire
Rangka kapal	106,190,952	71,333,424	Marine hull
Kendaraan bermotor	33,346,252	26,976,076	Motor vehicles
Pengangkutan	18,423,546	20,323,084	Marine cargo
Rekayasa	47,714,473	7,606,930	Engineering
Lainnya	81,343,206	14,957,158	Others
Jumlah piutang premi	406,818,375	239,174,461	Total premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,069,724)	(1,213,886)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>405,748,651</u>	<u>237,960,575</u>	Net

c. By Class of Business

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	1,213,886	671,087	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(144,162)	542,799	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir	<u>1,069,724</u>	<u>1,213,886</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in premiums receivable from third parties.

8. Piutang Reasuransi

8. Reinsurance Receivables

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
Pihak berelasi luar negeri			Overseas related parties
Singapore Reinsurance Corporation Ltd	492,120	299,178	Singapore Reinsurance Corporation Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	201,704	221,051	Allied World Assurance Company Ltd
Odyssey Reinsurance Company	521	7,546	Odyssey Reinsurance Company
Jumlah pihak berelasi	<u>694,345</u>	<u>527,775</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pihak ketiga dalam negeri			Local third parties
PT Reasuransi Nasional Indonesia	29,557,478	29,987,203	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Trinity Re	18,965,399	2,180,276	PT Trinity Re
PT AON Reinsurance Brokers Indonesia	10,189,385	583,429	PT AON Reinsurance Brokers Indonesia
PT IBS Reinsurance Brokers	6,998,991	4,700,552	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Simas Reinsurance Brokers	6,992,400	3,922,846	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	5,600,617	9,278,659	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Tugu Reasuransi Indonesia	4,493,983	10,330,209	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	3,573,854	1,457,388	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT Asuransi Astra Buana	2,448,081	3,321,403	PT Asuransi Astra Buana
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1,555,868	2,080,119	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Igna Asia	1,347,390	1,286,154	PT Igna Asia
PT Mitra Utama Reasuransi	1,248,109	1,355,866	PT Mitra Utama Reasuransi
PT IBU Reinsurance Broker Utama	691,268	1,758,240	PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	419,170	2,388,522	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT AXA Insurance Indonesia	340,528	1,501,846	PT AXA Insurance Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	-	4,336,773	PT Reasuransi Nusantara Makmur
Lainnya dalam negeri (masing-masing dibawah 1 miliar)	2,059,620	2,379,936	Local others (below Rp 1 billion each)
Jumlah pihak ketiga dalam negeri	<u>96,482,141</u>	<u>82,849,421</u>	Total local third parties
Pihak ketiga luar negeri			Overseas third parties
MS First Capital Insurance Ltd	16,062,789	504,365	MS First Capital Insurance Ltd
LCH Lockton Pte Ltd	3,683,025	4,197,459	LCH Lockton Pte Ltd
Hannover Rueck SE Malaysian Branch	1,117,437		Hannover Rueck SE Malaysian Branch
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	490,039	477,874	UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
Guy Carpenter & Company Private Limited	140,281	141,285	Guy Carpenter & Company Private Limited
Lainnya luar negeri (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,936,445	2,623,353	Overseas others (below Rp 1 billion each)
Jumlah pihak ketiga luar negeri	<u>23,430,016</u>	<u>7,944,336</u>	Total overseas third parties
Jumlah pihak ketiga	<u>119,912,157</u>	<u>90,793,757</u>	Total third parties
Jumlah Piutang Reasuransi	120,606,502	91,321,532	Total Reinsurance Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,655,243)</u>	<u>(5,668,810)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Reasuransi - Bersih	<u><u>113,951,259</u></u>	<u><u>85,652,722</u></u>	Total Reinsurance Receivables - Net

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Berdasarkan Umur

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	8,442,464	-	Not yet due
Jatuh tempo			Past Due
Jatuh tempo 1 - 60 hari	28,117,862	33,599,481	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	15,933,536	10,077,145	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	68,112,640	47,644,906	Due in > 120 days
Jumlah	120,606,502	91,321,532	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,655,243)	(5,668,810)	Allowance for impairment losses
Bersih	113,951,259	85,652,722	Net

a By Age Category

b. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	63,250,739	65,275,568	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	55,323,220	24,944,047	United States Dollar
Dolar Singapura	1,642,119	1,060,918	Singapore Dollar
Pound Sterling	249,649	-	Pound Sterling
Dollar Australia	98,101	1,440	Australian Dollar
Euro	42,674	39,559	Euro
Jumlah	120,606,502	91,321,532	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,655,243)	(5,668,810)	Allowance for impairment losses
Bersih	113,951,259	85,652,722	Net

b By Currency

c. Berdasarkan Bisnis

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kebakaran	47,662,997	44,211,261	Fire
Rangka kapal	14,733,181	14,986,252	Marine hull
Rekayasa	23,834,790	9,763,893	Engineering
Lainnya	34,375,534	22,360,126	Others
Jumlah	120,606,502	91,321,532	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,655,243)	(5,668,810)	Allowance for impairment losses
Bersih	113,951,259	85,652,722	Net

c By Class of Business

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	5,668,810	4,323,623	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	986,433	1,852,833	Provision (recovery) during the year
Penghapusan	-	(507,646)	Write off
Saldo akhir	<u>6,655,243</u>	<u>5,668,810</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

9. Aset Reasuransi

9. Reinsurance Assets

Aset reasuransi terdiri dari:

Reinsurance assets consist of:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ Desember 31, 2023	
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan			Reinsurer's share of unearned premiums
Pihak berelasi	48,433,194	42,227,443	Related parties
Pihak ketiga	<u>663,986,249</u>	<u>378,763,159</u>	Third parties
Sub jumlah	<u>712,419,443</u>	<u>420,990,602</u>	Sub total
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim			Reinsurer's share of claims liabilities
Pihak berelasi	196,749,102	166,687,872	Related parties
Pihak ketiga	<u>1,806,933,554</u>	<u>1,262,774,934</u>	Third parties
Sub jumlah	<u>2,003,682,656</u>	<u>1,429,462,806</u>	Sub total
Jumlah	<u>2,716,102,099</u>	<u>1,850,453,408</u>	Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan		Reinsurer's share of unearned premiums	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ Desember 31, 2023		
Pihak berelasi			Related parties	
Wentworth Insurance Company Ltd	46,673,868	38,776,055	Wentworth Insurance Company Ltd	
Allied World Assurance Company Ltd	973,557	2,082,343	Allied World Assurance Company Ltd	
Singapore Reinsurance Corporation Ltd	396,136	765,931	Singapore Reinsurance Corporation Ltd	
Newline Asia Services Pte Ltd	389,633	443,175	Newline Asia Services Pte Ltd	
Falcon Insurance Company (Hong Kong) Ltd	-	159,939	Falcon Insurance Company (Hong Kong) Ltd	
Jumlah pihak berelasi	48,433,194	42,227,443	Total related parties	
Pihak ketiga			Third parties	
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	253,511,469	6,986,285	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	
LCH Lockton Pte Ltd	66,333,041	64,830,047	LCH Lockton Pte Ltd	
MS First Capital Insurance Ltd	49,452,922	32,880,800	MS First Capital Insurance Ltd	
CICA-RE	47,633,436	33,351,216	CICA-RE	
PT Trinity Re	29,969,577	34,900,757	PT Trinity Re	
AON Singapore Pte Ltd	22,510,630	34,083,891	AON Singapore Pte Ltd	
PT IBS Reinsurance Brokers	16,442,121	19,771,971	PT IBS Reinsurance Brokers	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	15,132,437	13,291,028	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	
PT Capital Life Indonesia	14,492,418	12,215,760	PT Capital Life Indonesia	
General Insurance Corporation of India	14,273,568	10,824,034	General Insurance Corporation of India	
Willis Towers Watson Brokers (Singapore) Pte Ltd	12,916,605	-	Willis Towers Watson Brokers (Singapore) Pte Ltd	
SIACI Saint Honore	8,516,801	5,686,361	SIACI Saint Honore	
Tigermar Global Pte Ltd	8,364,048	1,467,453	Tigermar Global Pte Ltd	
PT AON Reinsurance Brokers Indonesia	7,919,370	6,188,343	PT AON Reinsurance Brokers Indonesia	
PT Cipta Coleman Asia Reinsurance Broker	7,347,430	6,000,993	PT Cipta Coleman Asia Reinsurance Broker	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	6,903,863	5,398,850	PT Tugu Reasuransi Indonesia	
Guy Carpenter & Company Private Limited	6,518,707	5,442,440	Guy Carpenter & Company Private Limited	
Swan Re Pte Ltd	6,452,668	4,647,293	Swan Re Pte Ltd	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	5,388,063	4,974,609	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	
Cementhai Captive Insurance Pte Ltd	3,996,965	9,863,479	Cementhai Captive Insurance Pte Ltd	
PT Simas Reinsurance Brokers	2,487,246	4,734,235	PT Simas Reinsurance Brokers	
PT Igna Asia	2,118,999	7,522,586	PT Igna Asia	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	55,303,865	53,700,728	Others (below Rp 5 billion each)	
Jumlah pihak ketiga	663,986,249	378,763,159	Total third parties	
Jumlah	712,419,443	420,990,602	Total	

Berdasarkan Bisnis

By Class of Business

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ Desember 31, 2023	
Kebakaran	338,798,674	241,916,216	Fire
Rangka kapal	98,781,437	96,057,494	Marine hull
Rekayasa	41,393,378	21,647,637	Engineering
Pengangkutan	21,620,336	19,573,676	Marine cargo
Tanggung Gugat	128,179,857	18,478,851	Liability
Kesehatan dan kecelakaan diri	19,811,800	17,154,928	Health and personal accident
Kendaraan bermotor	5,480,125	4,394,125	Motor vehicles
Lainnya	58,353,836	1,767,675	Others
Jumlah	712,419,443	420,990,602	Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim		Reinsurer's share of estimated claim liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ Desember 31, 2023		
Pihak berelasi			Related parties	
Wentworth Insurance Company Ltd	165,013,913	134,725,134	Wentworth Insurance Company Ltd	
Allied World Assurance Company Ltd	22,225,217	22,584,410	Allied World Assurance Company Ltd	
Singapore Reinsurance Corporation Ltd	5,869,864	5,867,867	Singapore Reinsurance Corporation Ltd	
Brit Global Specialty Singapore Pte Ltd	3,348,242	3,348,236	Brit Global Specialty Singapore Pte Ltd	
Odyssey Reinsurance Company	291,866	162,225	Odyssey Reinsurance Company	
Jumlah pihak berelasi	196,749,102	166,687,872	Total related parties	
Pihak ketiga			Third parties	
MS First Capital Insurance Ltd	326,543,114	93,632,865	MS First Capital Insurance Ltd	
Castletown Risk Solutions Limited	296,254,972	-	Castletown Risk Solutions Limited	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	201,240,428	210,509,467	PT Reasuransi Nasional Indonesia	
LCH Lockton Pte Ltd	140,147,055	173,133,356	LCH Lockton Pte Ltd	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	87,864,840	67,805,146	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	
PT Reasuransi Nusantara Makmur	64,653,360	58,166,213	PT Reasuransi Nusantara Makmur	
PT Asuransi Jasa Indonesia	56,382,830	55,695,674	PT Asuransi Jasa Indonesia	
PT Trinity Re	54,722,044	64,109,766	PT Trinity Re	
PT Simas Reinsurance Brokers	50,921,926	53,682,097	PT Simas Reinsurance Brokers	
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	43,425,401	6,036,032	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	36,425,574	31,139,362	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	
Swiss Reinsurance Company Ltd	32,868,313	32,585,958	Swiss Reinsurance Company Ltd	
Hannover Rueck SE Malaysian Branch	30,114,963	-	Hannover Rueck SE Malaysian Branch	
General Insurance Corporation of India	29,769,183	20,966,415	General Insurance Corporation of India	
PT IBS Reinsurance Brokers	28,594,770	19,445,530	PT IBS Reinsurance Brokers	
SIACI Saint Honore	26,012,816	29,038,271	SIACI Saint Honore	
Best Meridian International Insurance Company SPC	23,755,612	5,296,723	Best Meridian International Insurance Company SPC	
CICA-RE	16,698,664	7,920,412	CICA-RE	
PT Igna Asia	15,712,121	12,708,743	PT Igna Asia	
Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch	13,842,953	11,458,738	Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch	
Abu Dhabi National Insurance Company PJSC	12,768,883	6,056,197	Abu Dhabi National Insurance Company PJSC	
PT Asuransi Sinar Mas	12,670,012	12,605,516	PT Asuransi Sinar Mas	
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	11,207,418	5,969,686	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	
Taiping Reinsurance Company Ltd	9,718,380	8,312,273	Taiping Reinsurance Company Ltd	
PT Asuransi Jasaraharja Putera	9,218,963	9,022,394	PT Asuransi Jasaraharja Putera	
Tigermar Global Pte Ltd	9,101,831	9,747,865	Tigermar Global Pte Ltd	
PT Adonai Pialang Reasuransi	8,798,500	8,798,500	PT Adonai Pialang Reasuransi	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	6,055,887	39,622,526	PT Tugu Reasuransi Indonesia	
PT AON Reinsurance Brokers Indonesia	1,919,900	12,710,438	PT AON Reinsurance Brokers Indonesia	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	149,522,841	196,598,771	Others (below Rp 5 billion each)	
Jumlah pihak ketiga	1,806,933,554	1,262,774,934	Total third parties	
Jumlah	2,003,682,656	1,429,462,806	Total	

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Bisnis

By Class of Business

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ Desember 31, 2023	
Kebakaran	973,231,637	645,428,916	Fire
Rangka kapal	372,309,442	401,332,050	Marine hull
Rekayasa	188,751,134	208,935,139	Engineering
Pengangkutan	375,859,865	79,229,101	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1,744,151	2,060,486	Motor vehicles
Lainnya	91,786,427	92,477,114	Others
Jumlah	<u>2,003,682,656</u>	<u>1,429,462,806</u>	Total

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that reinsurance assets are not impaired as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

10. Penyertaan dalam Bentuk Saham

10. Investment in Shares of Stock

Akun ini merupakan investasi pada PT Reasuransi Maipark Indonesia sejak tahun 2003 yang merupakan penyertaan wajib Perusahaan Asuransi dan dicatat pada harga perolehan.

This represents investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia since 2003 that is a mandatory investment for an Insurance Company and is measured at cost.

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 2024 dan/and 2023	Nilai perolehan/ Acquisition value 2024 dan/and 2023
Reasuransi Maipark Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	19.90%	46,386,491

11. Aset Tetap

11. Premises and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31, 2024	
Revaluasi:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	43,875,317	-	-	43,875,317	Land
Bangunan	102,288,233	-	-	102,288,233	Building
Sub jumlah	<u>146,163,550</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>146,163,550</u>	Sub total
Biaya:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	23,085,331	17,611	(285,500)	22,817,442	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	58,520,513	707,597	(3,589)	59,224,521	Office equipment and premises
Prasarana kantor	2,229,240	-	-	2,229,240	Leasehold improvement
Aset hak guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	9,148,665	-	-	9,148,665	Office space
Sub jumlah	<u>92,983,749</u>	<u>725,208</u>	<u>(289,089)</u>	<u>93,419,868</u>	Sub total
Jumlah	<u>239,147,299</u>	<u>725,208</u>	<u>(289,089)</u>	<u>239,583,418</u>	Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	41,733,445	1,278,400	-	43,011,845	Building
Biaya:					At cost:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	14,931,269	548,317	(245,935)	15,233,651	Motor vehicles
Perlengkapan dan					Office equipment
peralatan kantor	51,655,540	1,083,301	(3,589)	52,735,252	and premises
Prasarana kantor	1,875,834	107,305	-	1,983,139	Leasehold improvement
Aset hak guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	7,776,365	457,433	-	8,233,798	Office space
Jumlah	117,972,453	3,474,756	(249,524)	121,197,685	Total
Jumlah Tercatat	121,174,846			118,385,733	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	43,875,317	-	-	43,875,317	Land
Bangunan	102,288,233	-	-	102,288,233	Building
Sub jumlah	146,163,550	-	-	146,163,550	Sub total
Biaya:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	21,613,019	3,538,997	(2,066,685)	23,085,331	Motor vehicles
Perlengkapan dan					Office equipment
peralatan kantor	50,876,496	8,133,302	(489,285)	58,520,513	and premises
Prasarana kantor	2,229,240	-	-	2,229,240	Leasehold improvement
Aset Hak Guna					Right-of-use asset
Ruang Kantor	9,148,665	-	-	9,148,665	Office Space
Sub jumlah	83,867,420	11,672,299	(2,555,970)	92,983,749	Sub total
Jumlah	230,030,970	11,672,299	(2,555,970)	239,147,299	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	36,619,845	5,113,600	-	41,733,445	Building
Biaya:					At cost:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	14,557,472	2,419,896	(2,046,099)	14,931,269	Motor vehicles
Perlengkapan dan					Office equipment
peralatan kantor	47,380,038	4,761,214	(485,712)	51,655,540	and premises
Prasarana kantor	1,446,071	429,763	-	1,875,834	Leasehold improvement
Aset hak guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	5,946,632	1,829,733	-	7,776,365	Office space
Jumlah	105,950,058	14,554,206	(2,531,811)	117,972,453	Total
Jumlah Tercatat	124,080,912			121,174,846	Net Book Value

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan sampai tahun 2026, 2040 dan 2046, serta bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun sampai tahun 2035.

The Company owns land with Building Use Right Hak Guna Bangunan until 2026, 2040 and 2046, and buildings with Strata Title Ownership Right until 2035.

Tanah dan bangunan Perusahaan direvaluasi berkala, dengan revaluasi terakhir pada tanggal 14 Desember 2020 yang dilakukan oleh KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar dan pendapatan. Surplus revaluasi setelah memperhitungkan pajak tangguhan dikreditkan pada akun "Komponen ekuitas lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas.

The Company's land and buildings were last revalued on December 14, 2020 by KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, independent valuers. Fair value has been determined using market value and income approach methods. The revaluation surplus net of applicable deferred taxes was credited to "Other equity component" in the statements of changes in equity.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 79.783.069 kepada Lippo Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, premises and equipment, except for land, are insured for Rp 79,783,069, with Lippo Insurance. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned premises and equipment.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no contractual commitment to acquire premises and equipment.

Pengurangan selama tahun 2024 dan 2023 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2024 and 2023 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga jual	118,360	883,571	Selling price
Jumlah tercatat	<u>(39,565)</u>	<u>(24,159)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>78,795</u>	<u>859,412</u>	Gain on sale of premises and equipment

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	418,155	735,321	Beginning balance
Penambahan	482,317	330,655	Additions
Amortisasi tahun berjalan	<u>(96,661)</u>	<u>(647,821)</u>	Amortization during the year
Nilai tercatat bersih	<u>803,811</u>	<u>418,155</u>	Net book value

13. Aset Lain-lain - Bersih

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya dibayar dimuka	84,785,507	82,412,195	Prepaid expenses
Piutang bunga hasil investasi	17,623,466	23,135,442	Accrued interest on investments income
Piutang pegawai	137,606	197,366	Employees loan
Lainnya	<u>5,319,278</u>	<u>5,112,774</u>	Others
Jumlah	<u>107,865,857</u>	<u>110,857,777</u>	Total

Biaya dibayar dimuka merupakan uang muka atas survei klaim dan survei fee kepada mitra bisnis Perusahaan.

12. Intangible Assets

Intangible assets consist of softwares with details as follows:

13. Other Assets - Net

Prepaid expenses represents advance on claims survey and survey fees to business partners of the Company.

14. Utang Klaim

a. Berdasarkan Bisnis

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kebakaran	18,779,092	532,690	Fire
Kendaraan bermotor	7,329,990	6,465,982	Motor vehicles
Pengangkutan	1,354,464	100,977	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	1,274,363	27,418	Health and personal accident
Lainnya	<u>(115,682)</u>	<u>518,372</u>	Others
Jumlah	<u>28,622,227</u>	<u>7,645,439</u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	27,364,923	7,459,598	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	938,915	115,727	United States Dollar
Pound Sterling	248,692	-	Pound Sterling
Dolar Singapura	69,697	69,476	Singapore Dollar
Euro	<u>-</u>	<u>638</u>	Euro
Jumlah	<u>28,622,227</u>	<u>7,645,439</u>	Total

14. Claims Payable

a. By Class of Business

b. By Currency

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Utang Koasuransi

15. Coinsurance Payable

	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Central Asia	3,527,235	5,435,946	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	1,942,769	1,980,783	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1,900,714	2,883,194	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
PT Asuransi MSIG Indonesia	1,702,313	1,732,692	PT Asuransi MSIG Indonesia
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	1,637,481	1,541,004	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia tbk	1,470,082	1,443,911	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia tbk
PT Asuransi Ramayana Tbk	1,187,208	2,301,417	PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Asuransi Umum BCA	1,108,520	1,156,826	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Astra Buana	1,011,725	1,009,760	PT Asuransi Astra Buana
PT Sunday Insurance Indonesia	999,365	1,175,901	PT Sunday Insurance Indonesia
PT Sampo Insurance Indonesia	877,670	1,327,137	PT Sampo Insurance Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	10,558,111	8,923,565	Other (below Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>27,923,193</u>	<u>30,912,136</u>	Total

a. Berdasarkan Bisnis

a. By Class of Bussiness

	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kebakaran	26,029,883	28,204,107	Fire
Kendaraan bermotor	348,577	137,515	Motor vehicles
Pengangkutan	815,779	1,841,012	Marine Cargo
Rekayasa	555,213	603,531	Engineering
Lainnya	173,741	125,971	Others
Jumlah	<u>27,923,193</u>	<u>30,912,136</u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	11,422,327	12,581,644	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16,489,364	18,313,021	United States Dollar
Yuan Cina	11,502	11,383	Chinese Yuan
Euro	-	3,604	Euro
Yen Jepang	-	2,484	Japanese Yen
Jumlah	<u>27,923,193</u>	<u>30,912,136</u>	Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Reasuransi

16. Reinsurance Payables

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
Pihak berelasi luar negeri			Overseas related parties
Wentworth Insurance Company Ltd	12,825,093	6,158,437	Wentworth Insurance Company Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	400,165	1,359,015	Allied World Assurance Company Ltd
Newline Asia Services Pte Ltd	113,292	173,985	Newline Asia Services Pte Ltd
Brit Global Specialty Singapore Pte Ltd	695	693	Brit Global Specialty Singapore Pte Ltd
	<u>13,339,245</u>	<u>7,692,130</u>	Total Related parties
Jumlah pihak berelasi			
Pihak ketiga			Third parties
Pihak ketiga dalam negeri			Local third parties
PT Cipta Colemon Asia Reinsurance Broker	27,639,531	15,345,056	PT Cipta Colemon Asia Reinsurance Broker
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	6,769,928	4,298,024	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	4,402,727	39,007	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT IBS Reinsurance Brokers	2,700,365	5,775,343	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2,218,241	1,153,515	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT AON Reinsurance Brokers Indonesia	1,568,633	2,459,970	PT AON Reinsurance Brokers Indonesia
PT Capital Life Indonesia	1,398,507	1,705,134	PT Capital Life Indonesia
PT Simas Reinsurance Brokers	776,282	1,865,762	PT Simas Reinsurance Brokers
PT IBU Reinsurance Broker Utama	771,573	1,380,606	PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT Igna Asia	206,352	6,280,773	PT Igna Asia
PT Trinity Re	-	9,180,442	PT Trinity Re
PT Dharmapala Pialang Reasuransi	-	4,034,551	PT Dharmapala Pialang Reasuransi
Lainnya dalam negeri (masing-masing dibawah 1 miliar)	11,301,431	16,289,029	Local others (below Rp 1 billion each)
Jumlah pihak ketiga dalam negeri	<u>59,753,570</u>	<u>69,807,212</u>	Total Local third parties
Pihak ketiga luar negeri			Overseas third parties
LCH Lockton Pte Ltd	87,442,832	63,233,589	LCH Lockton Pte Ltd
MS First Capital Insurance Ltd	30,882,026	13,051,172	MS First Capital Insurance Ltd
Willis Towers Watson Brokers (Singapore) Pte Ltd	23,643,944	-	Willis Towers Watson Brokers (Singapore) Pte Ltd
Tigermar Global Pte Ltd	8,058,141	2,088,569	Tigermar Global Pte Ltd
SIACI Saint Honore	5,954,740	7,294,719	SIACI Saint Honore
Guy Carpenter & Company Private Limited	4,701,022	4,941,300	Guy Carpenter & Company Private Limited
General Insurance Corporation of India	4,182,065	2,221,258	General Insurance Corporation of India
K.C. Insurance Limited	1,036,195	2,498,918	K.C. Insurance Limited
Swiss Reinsurance Company Ltd	463,635	1,053,401	Swiss Reinsurance Company Ltd
General Reinsurance AG Vienna Branch	-	1,297,340	General Reinsurance AG Vienna Branch
Lainnya luar negeri (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3,834,523	5,087,569	Overseas others (below Rp 1 billion each)
Jumlah pihak ketiga luar negeri	<u>170,199,123</u>	<u>102,767,835</u>	Total overseas third parties
Jumlah pihak ketiga	<u>229,952,693</u>	<u>172,575,047</u>	Total third parties
Jumlah Utang Reasuransi	<u>243,291,938</u>	<u>180,267,177</u>	Total Reinsurer Payables

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Berdasarkan Umur

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	124,463,175	114,934,564	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	91,925,102	57,771,561	1 - 60 days
60 - 120 hari	26,903,661	7,561,052	60 - 120 days
Jumlah	<u>243,291,938</u>	<u>180,267,177</u>	Total

a. By Age Category

b. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2024	Desember 31/ December 31, 2023	
Rupiah	45,197,524	57,614,944	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	182,636,306	108,808,584	United States Dollar
Dolar Singapura	15,087,687	13,577,541	Singapore Dollar
Yuan Cina	206,765	218,426	Chinese Yuan
Euro	79,543	-	Euro
Dolar Australia	53,906	-	Australian Dollar
Yen Jepang	19,823	29,909	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	10,154	827	Malaysian Ringgit
Dolar Hong Kong	211	214	Hongkong Dollar
Rupiah India	17	140	Indian Rupee
Dolar New Zeland	2	2	Dolar New Zeland
Franc Swiss	-	16,590	Swiss Franc
Jumlah	<u>243,291,938</u>	<u>180,267,177</u>	Total

b. By Currency

c. Berdasarkan Bisnis

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rangka kapal	99,919,099	74,445,396	Marine hull
Kebakaran	59,334,904	60,309,473	Fire
Pengangkutan	8,629,764	15,130,796	Marine cargo
Kendaraan bermotor	2,461,552	3,368,431	Motor vehicles
Tanggung gugat	1,066,601	1,646,494	Liability
Lainnya	71,880,018	25,366,587	Others
Jumlah	<u>243,291,938</u>	<u>180,267,177</u>	Total

c. By Class of Business

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak kini (Catatan 30)	735,622	3,549,197	Current tax (Note 30)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 29	3,549,197	-	
Pasal 23	628,088	819,326	Article 23
Pasal 21	364,232	1,380,019	Article 21
Pasal 4(2)	193,745	33,036	Article 4(2)
Pasal 26	146,555	684,760	Article 26
PPN PUT	203,368	204,005	VAT In
PPN Masukan JLN	36,672	228,680	VAT In JLN
PPN Keluaran	-	20	VAT Out
Jumlah	<u>5,857,479</u>	<u>6,899,043</u>	Total

17. Taxes Payable

18. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bonus karyawan	72,948,774	73,530,737	Employees bonus
Pemasaran	46,568,994	41,905,359	Marketing
Pendidikan	27,697,929	26,697,929	Education
Jasa profesional	528,800	528,800	Professional fees
Lainnya	6,680,495	9,194,141	Others
Jumlah	<u>154,424,992</u>	<u>151,856,966</u>	Total

18. Accrued Expenses

19. Liabilitas Lain-lain

	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Premi diterima di muka dan utang pengembalian premi	23,453,324	23,453,325	Advance premiums received and premium refund payable
Utang manajemen risiko dan survei	61,455,341	59,109,139	Risk management & survey payable
Lainnya	70,158,132	62,392,426	Others
Jumlah	<u>155,066,797</u>	<u>144,954,890</u>	Total

19. Other Liabilities

Premi diterima dimuka adalah premi diterima atas polis-polis dari asuransi yang masih menunggu konfirmasi lebih lanjut atas polis tersebut.

Advance premium represents premium received for policies on which insurance coverage is yet to be confirmed pending further information.

Utang pengembalian premi adalah premi yang dibayarkan oleh tertanggung melebihi kewajiban premi dari kontrak asuransi.

Premium refunds payable are amounts payable to the customers in excess of premium due under insurance contracts.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Estimasi liabilitas klaim	2,323,051,154	1,728,791,989	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan			Deferred premium income
Pihak ketiga	361,156,805	350,295,836	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan			Unearned premiums
Pihak ketiga	<u>1,132,994,577</u>	<u>741,682,299</u>	Third parties
Jumlah	<u><u>3,817,202,536</u></u>	<u><u>2,820,770,124</u></u>	Total

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis asuransi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kebakaran	1,092,654,327	752,449,863	Fire
Rangka kapal	390,710,557	418,888,196	Marine hull
Rekayasa	200,133,535	220,832,542	Engineering
Pengangkutan	405,497,057	104,122,726	Marine cargo
Kendaraan bermotor	100,282,508	98,696,467	Motor vehicles
Energi	70,410,083	69,553,881	Energy
Kesehatan dan kecelakaan diri	44,333,978	45,592,867	Health and personal accident
Lainnya	<u>19,029,109</u>	<u>18,655,447</u>	Others
Jumlah	<u><u>2,323,051,154</u></u>	<u><u>1,728,791,989</u></u>	Total

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 192.303.246 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Estimasi klaim setelah dikurangi dengan bagian reasuransi (Catatan 9) adalah Rp 319.368.498 dan Rp 299.329.183 masing masing pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

20. Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities consist of:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Estimated claim liabilities	2,323,051,154	1,728,791,989	Estimated claim liabilities
Deferred premium income			Deferred premium income
Third parties	361,156,805	350,295,836	Third parties
Unearned premiums			Unearned premiums
Third parties	<u>1,132,994,577</u>	<u>741,682,299</u>	Third parties
Total	<u><u>3,817,202,536</u></u>	<u><u>2,820,770,124</u></u>	Total

Estimated Claim Liabilities

Estimated claim liabilities by class of business are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Fire	1,092,654,327	752,449,863	Fire
Marine hull	390,710,557	418,888,196	Marine hull
Engineering	200,133,535	220,832,542	Engineering
Marine cargo	405,497,057	104,122,726	Marine cargo
Motor vehicles	100,282,508	98,696,467	Motor vehicles
Energy	70,410,083	69,553,881	Energy
Health and personal accident	44,333,978	45,592,867	Health and personal accident
Others	<u>19,029,109</u>	<u>18,655,447</u>	Others
Total	<u><u>2,323,051,154</u></u>	<u><u>1,728,791,989</u></u>	Total

Included in estimated claim liabilities is incurred but not reported claim amounting Rp 192,303,246 as of March 31, 2024 and December 31, 2023. Estimated claim liability net of reinsurance share (Note 9) amounts to Rp 319,368,498 and Rp 299,329,183 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang berasal dari penutupan polis dengan periode pertanggungan lebih dari satu tahun. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi terhadap periode selanjutnya dan Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau melakukan penyesuaian atas klausul kontrak.

a. Berdasarkan Nasabah

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	193,359,143	188,886,489
PT Bank Pan Indonesia Tbk	87,065,698	83,175,300
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	7,600,679	7,772,035
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,997,302	5,783,837
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	5,767,088	5,378,620
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	5,547,303	6,608,509
PT Mitra Jasa Pratama	4,104,290	4,312,433
PT Prima Armada Raya	2,680,302	3,604,922
PT Komet Bersama Indonesia	2,142,497	2,110,390
PT Mandiri Tunas Finance	2,098,330	1,903,924
PT Proteksi Pradana	1,628,905	1,592,355
PT Woori Finance Indonesia Tbk	1,270,446	1,367,022
PT Pasarpolis Insurance Broker	831,084	1,083,948
PT Mandiri Utama Finance	-	3,799,003
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,778,653
PT BNI Multifinance	-	2,774,141
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	41,063,738	27,364,255
Jumlah pihak ketiga	<u>361,156,805</u>	<u>350,295,836</u>
Jumlah	<u><u>361,156,805</u></u>	<u><u>350,295,836</u></u>

b. Berdasarkan Bisnis

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kendaraan bermotor	223,987,591	219,022,520
Kebakaran	107,475,432	103,528,135
Kesehatan dan kecelakaan diri	18,689,201	17,067,400
Lainnya	11,004,581	10,677,781
Jumlah	<u>361,156,805</u>	<u>350,295,836</u>

Deferred Premium Income

This account represents deferred premium income from policies covering periods of more than one year. These policies have no deposit component and only give protection relating to future periods and the Company has the option to cancel the insurance contracts or make adjustment to the contract terms.

a. By Customer

Third parties
PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Mitra Jasa Pratama
PT Prima Armada Raya
PT Komet Bersama Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance
PT Proteksi Pradana
PT Woori Finance Indonesia Tbk
PT Pasarpolis Insurance Broker
PT Mandiri Utama Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BNI Multifinance
Others (below Rp 1 Billion each)
Total third parties
Total

b. By Class of Business

Motor vehicles
Fire
Health and personal accident
Others
Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Unearned Premium

a. Berdasarkan Nasabah

a. By Customer

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	130,341,584	124,191,235	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Asian Agri Group	125,490,481	-	PT Asian Agri Group
PT Bank Pan Indonesia Tbk	120,434,827	44,160,419	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Sumatera Plantation Unit	110,316,466	181,969	PT Sumatera Plantation Unit
Siap Group	69,275,444	59,355	Siap Group
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	26,587,366	18,298,228	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
Musim Mas	25,045,449	-	Musim Mas
PT Reasuransi Nusantara Makmur	22,250,539	33,690,081	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	12,939,794	1,227,392	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
PT IBS Insurance Broking Service	12,571,376	4,077,039	PT IBS Insurance Broking Service
PT Mitra Jasa Pratama	11,957,428	13,281,807	PT Mitra Jasa Pratama
PT Buana Lintas Lautan Tbk	7,470,965	18,278,593	PT Buana Lintas Lautan Tbk
PT Logindo Samudramakmur Tbk	7,170,693	-	PT Logindo Samudramakmur Tbk
PT Asia Pacific Fibers Tbk	6,947,358	3,268	PT Asia Pacific Fibers Tbk
PT Salam Pacific Indonesia	6,907,777	13,032,317	PT Salam Pacific Indonesia
PT Soechi Lines Tbk	6,835,943	116,980	PT Soechi Lines Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6,491,599	87	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	6,063,653	7,560,352	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Kawan Lama Sejahtera	5,695,050	8,093,186	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Bayan Resources Tbk	4,515,182	6,080,451	PT Bayan Resources Tbk
PT Andika Mitra Sejati	4,092,767	6,177,668	PT Andika Mitra Sejati
PT Panca Amara Utama	3,656,440	5,889,568	PT Panca Amara Utama
PT Kewalram Indonesia	3,635,260	7,071,970	PT Kewalram Indonesia
PT Siam Cement Group	3,503,920	8,646,770	PT Siam Cement Group
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	1,677,586	6,572,176	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 6 miliar)	391,119,630	414,991,388	Others (below Rp 6 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>1,132,994,577</u>	<u>741,682,299</u>	Total third parties

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kebakaran	377,775,040	279,769,968	Fire
Kendaraan bermotor	273,840,726	253,925,455	Motor vehicles
Rangka kapal	101,688,396	97,766,147	Marine hull
Kesehatan dan kecelakaan diri	121,511,478	44,554,413	Health and personal accident
Pengangkutan	23,545,801	21,090,183	Marine cargo
Tanggung Gugat	128,274,203	18,083,656	Liability
Lainnya	106,358,933	26,492,477	Others
Jumlah	<u>1,132,994,577</u>	<u>741,682,299</u>	Total

Premi belum merupakan pendapatan lainnya merupakan *Aviation Hull, Engineering dan Miscellaneous*.

Other unearned premiums relate to *Aviation Hull, Engineering and Miscellaneous*.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan melakukan perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas yang dilakukan oleh aktuaris eksternal Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan Rp 2.390.863.029 pada tanggal 31 Desember 2023. Cadangan teknis Perusahaan cukup untuk menutupi nilai wajar cadangan atas risiko yang belum dijalankan.

Liability Adequacy Test (LAT) as of December 31, 2023 is calculated by external actuary Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan amounting Rp 2,390,863,029. The Company's technical reserve is sufficient to cover the fair value of Unexpected Risk Reserve (URR) which is calculated.

Berikut ini adalah rincian liabilitas kontrak asuransi sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi berdasarkan aktuaria:

The following are details of insurance contract liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance based on actuary:

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ <i>Deferred premium income</i>	Premi belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premiums</i>	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran	107,475,432	185,896,264	1,080,888,281	1,374,259,977	Fire
Kendaraan bermotor	223,987,591	130,785,975	87,099,250	441,872,816	Motor vehicles
Kesehatan	72,920	96,293,854	25,556,686	121,923,460	Health
Lainnya	29,620,862	141,409,460	1,057,465,446	1,228,495,768	Others
Jumlah	361,156,805	554,385,553	2,251,009,663	3,166,552,021	Total
	31 Desember/ December 31, 2023				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ <i>Deferred premium income</i>	Premi belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premiums</i>	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran	103,528,135	137,669,699	739,469,548	980,667,382	Fire
Kendaraan bermotor	219,022,520	121,274,468	78,899,394	419,196,382	Motor vehicles
Kesehatan	52,098	27,923,052	26,397,654	54,372,804	Health
Lainnya	27,693,083	111,551,251	797,382,127	936,626,461	Others
Jumlah	350,295,836	398,418,470	1,642,148,723	2,390,863,029	Total

Metode dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Assumptions and method used in the calculation of liability adequacy test as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

a. Rasio klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan liabilitas jangka panjang untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan IBNR.

a. Claim plus expense ratio for calculating long-term liability for future policy benefit and IBNR.

Bisnis	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		Class of business
	Rasio klaim/ <i>Claim ratio</i>	Rasio biaya/ <i>Expense ratio</i>	Rasio klaim/ <i>Claim ratio</i>	Rasio biaya/ <i>Expense ratio</i>	
Kebakaran	36%	1.3%	35%	1.3%	Fire
Kendaraan bermotor	44%	1.3%	45%	1.3%	Motor vehicles
Kesehatan	74%	1.3%	73%	1.3%	Health
Lainnya	41%	1.3%	39%	1.3%	Others

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Rasio klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan arus kas tidak didiskonto untuk LAT.

b. Claim plus expense ratio for calculating discounted cash flow for LAT.

Bisnis	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		Class of business
	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio *)	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio *)	
Kebakaran	41%	1.3%	41%	1.3%	Fire
Kendaraan bermotor	44%	1.3%	44%	1.3%	Motor vehicles
Kesehatan	85%	1.3%	85%	1.3%	Health
Lainnya	49%	1.3%	67%	1.3%	Others

*) Beban pemeliharaan polis diasumsikan sebesar 1,3% untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dari premi yang belum merupakan pendapatan.

*) The policy maintenance expense is assumed to be 1.3% for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 of the unearned premium.

21. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. Capital Stock

Based on the stockholders list issued by *Biro Administrasi Efek Perusahaan* (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	31 Maret/ March 31, 2024			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	
Fairfax Asia Limited	4,001,242,013	80.00	400,124,201	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388,000,000	7.76	38,800,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	564,531,303	11.29	56,453,131	Public (below 5% each)
Jumlah	4,953,773,316	99.05	495,377,332	Total
Saham treasuri	47,779,200	0.96	4,777,920	Treasury stock
Jumlah	5,001,552,516	100.00	500,155,252	Total

Nama pemegang saham	31 Desember/ December 31, 2023			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	
Fairfax Asia Limited	4,001,242,013	80.00	400,124,201	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388,000,000	7.76	38,800,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	570,347,103	11.40	57,034,711	Public (below 5% each)
Jumlah	4,959,589,116	99.16	495,958,912	Total
Saham treasuri	41,963,400	0.84	4,196,340	Treasury stock
Jumlah	5,001,552,516	100.00	500,155,252	Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saham Treasuri

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk melakukan pembelian kembali saham milik Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2022 untuk jangka waktu 18 bulan atau sampai dengan 31 Desember 2023, sebagaimana ditentukan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam nomor 30/POJK 04/2017. Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan memperoleh persetujuan Kembali dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan pembelian Kembali saham Perusahaan untuk jangka waktu sampai 18 bulan berikutnya atau sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan membeli saham milik Perusahaan sendiri masing-masing sebanyak 5.815.800 lembar saham dan 26.500.000 lembar saham, dengan jumlah harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.677.767 dan Rp 7.941.668.

Perusahaan membeli kembali saham milik Perusahaan sendiri dengan tujuan untuk menstabilkan pergerakan harga saham, sehingga menguntungkan pemegang saham Perusahaan.

Saham ini dibukukan sebagai "Saham Treasuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

Sampai dengan 31 Maret 2024 jumlah keseluruhan yang dibayar untuk perolehan kembali saham Perusahaan tersebut adalah Rp 14.871.896 yaitu sebanyak 47.779.200 saham dengan harga rata-rata per saham sebesar Rp 311,26.

Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Treasury Stocks

The Company obtained approval to buy back its own ordinary shares at the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders held on June 29, 2022 for a period of 18 months or until December 31, 2023, as required by regulation Financial Services Authority (OJK) number 30/POJK 04/2017. On June 22, 2023, the Company obtained further approval from Extra Ordinary General Meeting of Shareholders to repurchase the Company shares for a period of 18 months or until December 31, 2024.

In 2024 and 2023, the Company repurchased shares owned by the Company amounting to 5,815,800 shares and 26,500,000 shares, respectively, with total acquisition cost amounting to Rp 1,677,767 and Rp 7,941,668, respectively.

By buying back its own shares, the company aims to stabilize movements in share price, thereby benefiting Company's shareholders.

The shares are held as "Treasury Stock". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Up to March 31, 2024 the total amount paid to acquire the shares was Rp 14,871,896 for 47,779,200 shares an average price share at Rp 311.26.

Additional Paid-In Capital

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants and difference in value resulting from restructuring transaction with entity under common control.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Dividen dan Cadangan Umum

2023

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Berita Acara Rapat No. 90 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang saham telah menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2022 digunakan untuk dana cadangan sejumlah Rp 3.000.000 dan dividen tunai sejumlah Rp 100.000.000 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

2022

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Berita Acara Rapat No. 264 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta, Pemegang saham telah menetapkan sejumlah Rp 3.000.000 digunakan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, dan lebih lanjut dinyatakan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan akta No. 265 tanggal 29 Juni 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, notaris di Jakarta, Pemegang saham telah ditetapkan penggunaan laba ditahan di tahun sebelumnya sejumlah Rp 250.077.626 atau Rp 50 per saham dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen tunai.

23. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini meliputi penghasilan (rugi) komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Surplus revaluasi aset tetap	80,148,752	80,148,752	Surplus on revaluation of premises
Keuntungan aktuarial	7,264,142	7,264,142	Actuarial gain
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>(49,803,097)</u>	<u>(60,543,619)</u>	Unrealized gain (loss) on change in fair value of available-for-sale securities
Jumlah	<u><u>37,609,797</u></u>	<u><u>26,869,275</u></u>	Total

22. Dividends and Appropriated Retained Earnings

2023

As stated in the Minutes of the Annual Stockholders Meeting No. 90 dated June 22, 2023 of Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta, the Annual Shareholders Meeting has approved that the company's net profit for December 31, 2022 amount of Rp 3,000,000 to be used as general reserve and Rp 100,000,000 cash dividends to be in compliance with the company's articles of Association.

2022

As stated in the Minutes of the Annual Stockholders Meeting No. 264 dated June 29, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, notary in Jakarta, the Shareholders approved the amount of Rp 3,000,000 to be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association, further as stated in Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 265 dated June 29, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, notary in Jakarta, the Shareholders approved the distribution of retained earnings in the previous year in the amount of Rp 250,077,626 or Rp 50 per share to be distributed to Shareholders as cash dividends.

23. Other Equity Components

This account comprises other comprehensive income (loss) that are accumulated in equity.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

31 Maret/ March 31, 2024					
	Premi bruto/ <i>Gross premium</i>	Potongan premi/ <i>Discounts on premiums</i>	Bagian reasuransi/ <i>Reinsurer's share</i>	Pendapatan premi asuransi neto/ <i>Net insurance premium income</i>	
Pendapatan premi					Premium income
Kendaraan bermotor	166,395,213	(13,902,268)	(2,499,802)	149,993,143	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	130,954,849	(7,456,710)	(10,911,171)	112,586,968	Health and personal accident
Kebakaran	308,644,870	(13,424,209)	(267,179,625)	28,041,036	Fire
Pengangkutan	72,134,995	(356,737)	(52,524,863)	19,253,395	Marine cargo
Lainnya	391,663,387	(2,924,496)	(376,151,428)	12,587,463	Others
Sub jumlah	<u>1,069,793,314</u>	<u>(38,064,420)</u>	<u>(709,266,889)</u>	<u>322,462,005</u>	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kendaraan bermotor	(19,915,271)	-	1,086,000	(18,829,271)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(76,957,065)	-	2,656,872	(74,300,193)	Health and personal accident
Kebakaran	(98,005,072)	-	96,882,458	(1,122,614)	Fire
Pengangkutan	(2,455,618)	-	2,046,660	(408,958)	Marine cargo
Lainnya	(193,979,252)	-	188,756,851	(5,222,401)	Others
Sub jumlah	<u>(391,312,278)</u>	<u>-</u>	<u>291,428,841</u>	<u>(99,883,437)</u>	Sub total
Jumlah	<u>678,481,036</u>	<u>(38,064,420)</u>	<u>(417,838,048)</u>	<u>222,578,568</u>	Total
31 Maret/ March 31, 2023					
	Premi bruto/ <i>Gross premium</i>	Potongan premi/ <i>Discounts on premiums</i>	Bagian reasuransi/ <i>Reinsurer's share</i>	Pendapatan premi asuransi neto/ <i>Net insurance premium income</i>	
Pendapatan premi					Premium income
Kendaraan bermotor	156,832,661	(13,849,523)	(459,885)	142,523,253	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	108,011,520	(6,841,388)	(6,647,648)	94,522,484	Health and personal accident
Kebakaran	347,663,916	(15,509,643)	(302,340,455)	29,813,818	Fire
Pengangkutan	52,103,792	(352,983)	(39,246,909)	12,503,900	Marine cargo
Lainnya	352,098,715	(2,888,563)	(336,690,156)	12,519,996	Others
Sub jumlah	<u>1,016,710,604</u>	<u>(39,442,100)</u>	<u>(685,385,053)</u>	<u>291,883,451</u>	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kendaraan bermotor	(28,178,081)	-	(1,177,467)	(29,355,548)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(64,898,835)	-	178,309	(64,720,526)	Health and personal accident
Kebakaran	(106,129,983)	-	101,797,860	(4,332,123)	Fire
Pengangkutan	6,308,314	-	(6,957,450)	(649,136)	Marine cargo
Lainnya	(182,766,240)	-	175,391,706	(7,374,534)	Others
Sub jumlah	<u>(375,664,825)</u>	<u>-</u>	<u>269,232,958</u>	<u>(106,431,867)</u>	Sub total
Jumlah	<u>641,045,779</u>	<u>(39,442,100)</u>	<u>(416,152,095)</u>	<u>185,451,584</u>	Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Hasil Investasi

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Bunga deposito berjangka dan obligasi	34,748,942	21,832,334	Interest on time deposits and bonds
Dividen	1,495,692	671,893	Dividend
Keuntungan (kerugian) penjualan obligasi	(8,579,000)	252,150	Gain (loss) on sale of bonds
Hasil investasi lainnya	10,985,878	4,578,384	Other investment income
Jumlah	<u>38,651,512</u>	<u>27,334,761</u>	Total

26. Investment Income

27. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Hasil administrasi polis	1,702,404	1,397,330	Policy administration fee
Jasa giro	134,080	124,036	Interest on cash in banks
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1,556,196	(23,998,887)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lainnya - bersih	(427,428)	2,888,482	Other income - net
Jumlah	<u>2,965,252</u>	<u>(19,589,039)</u>	Total

27. Other Income (Expense) - Net

28. Pendapatan Komisi Neto

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Kendaraan bermotor	25,965,554	22,342,335	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(1,167,588)	(566,345)	Health and personal accident
Pengangkutan	(3,186,365)	(3,118,579)	Marine cargo
Kebakaran	(29,397,805)	(30,158,890)	Fire
Lainnya	(10,536,271)	(8,050,269)	Others
Jumlah	<u>(18,322,475)</u>	<u>(19,551,747)</u>	Total

28. Net Commission Income

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Tenaga kerja			Personnel
Gaji dan upah	25,820,318	24,568,341	Salaries and wages
Tunjangan hari raya dan bonus	7,500,000	1,400,000	Holiday allowances and bonus
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	4,950,000	4,320,000	Long-term employee benefits (Catatan 32)
Asuransi karyawan	3,334,631	3,699,127	Employee insurance
Tunjangan PPh karyawan	2,749,999	1,599,984	Employee tax allowances
Pelatihan dan pendidikan	851,556	366,426	Training and education
Lainnya	1,045,305	933,227	Others
Jumlah Tenaga Kerja	46,251,809	36,887,105	Total Personnel
Pemasaran	27,903,627	26,811,432	Marketing
Manajemen risiko dan survei	25,308,166	24,527,320	Risk management and survey
Penyusutan (Catatan 11)	3,474,756	3,323,320	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional	2,943,190	2,418,910	Professional fees
Perlengkapan kantor	2,266,659	87,625	Office supplies
Sewa	1,757,401	1,869,136	Rental
Perjalanan	1,710,774	1,448,568	Travelling
Telepon, teleks dan faksimili	1,222,358	987,728	Telephone, telex and fax
Beban asosiasi	195,760	162,552	Association fee
Lainnya	4,604,008	4,854,713	Others
Jumlah	117,638,508	103,378,409	Total

30. Beban Pajak

30. Tax Expense

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Pajak kini	3,389,415	2,680,752	Current tax
Jumlah	3,389,415	2,680,752	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	46,434,253	17,994,561	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Jasa giro	-	-	Interest on cash in banks
Keuntungan penjualan investasi	4,393,122	-	Gain on sale of investments
Bunga deposito berjangka dan obligasi Lain-lain	(34,748,942)	(5,809,323)	Interest on time deposits and bonds
	(672,000)	-	Others
Jumlah	(31,027,820)	(5,809,326)	Total
Laba fiskal	15,406,433	12,185,235	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and current tax payable are computed as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Beban pajak kini dengan tarif 22%	3,389,415	2,680,752	Current tax expense at 22% rate
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Pasal 23	(125,899)	-	Article 23
Pasal 25	(2,527,894)	(2,307,529)	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 17)	735,622	373,223	Tax payable (Note 17)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing effective tax rate to income before tax is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	46,434,253	17,994,561	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	10,215,536	3,958,803	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(6,826,121)	(1,278,051)	Tax effect of permanent differences
Jumlah Beban Pajak	3,389,415	2,680,752	Total Tax Expense

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 have been calculated using the tax rate expected to take effect at the time of realization.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged)</i> to income for the year	31 Maret/ March 31, 2024	
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	17,639,695	-	17,639,695	Claims incurred but not reported
Liabilitas imbalan pasca kerja	14,813,867	-	14,813,867	Post-employment benefits obligation
Revaluasi aset	2,936,489	-	2,936,489	Assets revaluation
Sewa pembiayaan	129,395	-	129,395	Finance lease
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,639,824	-	1,639,824	Allowance for impairment losses
Premi yang belum merupakan pendapatan	(6,883,641)	-	(6,883,641)	Unearned premium
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	30,275,629	-	30,275,629	Deferred tax assets (liabilities) - net

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged)</i> to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2023	
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	17,639,695	-	-	17,639,695	Claims incurred but not reported
Liabilitas imbalan pasca kerja	11,962,212	2,396,109	455,546	14,813,867	Post-employment benefits obligation
Revaluasi aset	2,936,489	-	-	2,936,489	Assets revaluation
Sewa pembiayaan	166,520	(37,125)	-	129,395	Finance lease
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,138,096	501,728	-	1,639,824	Allowance for impairment losses
Premi yang belum merupakan pendapatan	(3,166,975)	(3,716,666)	-	(6,883,641)	Unearned premium
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	30,676,037	(855,954)	455,546	30,275,629	Deferred tax assets (liabilities) - net

31. Laba per Saham

31. Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Below are the data used to calculate the basic earnings per share:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Labar tahun ini			Profit for the year
Labar untuk perhitungan laba per saham dasar:			Earnings for computation of basic earnings per share:
Labar bersih	43,044,838	15,313,809	Net income
Jumlah saham (dalam angka penuh)	Lembar/Share	Lembar/Share	Number of shares (in full)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	4,954,372,596	4,986,089,116	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan menetapkan untuk masa kerja karyawan sebelum diundangkannya Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) masih melaksanakan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dan untuk masa kerja karyawan setelah tanggal 2 Februari 2021 menggunakan PP 35/2021. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 592 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi DPLK, tingkat imbal hasil atas ast program, tingkat kenaikan upah, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat perputaran pekerja.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia, cacat/sakit berkepanjangan atau mengundurkan diri.

Efektif tanggal 9 November 2020, Perusahaan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mengelola program pensiun tersebut, yang sebelumnya dikelola oleh PT Panin Daichi life, melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Pendirian PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-231/KM.17/1994, tanggal 5 Agustus 1994. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan 8% sedangkan yang ditanggung oleh karyawan 2%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 12 Februari 2024.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan terkait kewajiban Perusahaan atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	112,473,379	107,919,346	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(42,332,922)	(41,011,421)	Fair value of assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>70,140,457</u>	<u>66,907,925</u>	Total long-term employee benefits liability

32. Long-term Employee Benefits

The Company stipulates that for the period of service of employees prior to the promulgation of Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) still implement the Labor Law No. 13/2003, and for the period of service of employees after February 2, 2021 using PP 35/2021. The number of employees who are entitled to the post-employment benefits is 592 employees as of December 31, 2023.

The defined Benefit cost plan typically expose the company to actuarial risk such as: discount rate, expected return of investment DPLK, salary increase rate, mortality rate, disability rate and turnover rate.

For funding purposes, the Company carries out a defined-benefit pension plan for their permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, death benefit, disability/long sickness or resignation.

Effective November 9, 2020, The Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to manage the pension plan, previously managed by PT Panin Daichi life.

The establishment PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Financial Institution Pension Fund, has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP-231/KM.17/1994, date August 5, 1994. Portion of contributions borne by the Company 8%, while portion of contributions borne by the employees 2%, respectively, of the employees' gross monthly salaries.

The latest actuarial calculations for pension funds and long-term employee benefits were carried out by Kantor Konsultan Aktuarial Riana & Rekan, an independent actuary, dated February 12, 2024.

The liabilities amount included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 13.370.391.000 tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun 2022.

In connection with DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 13,370,391,000 is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the 2022 financial statements.

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi.

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "Operating expenses" in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	107,919,346	92,542,682	Beginning balance
Biaya jasa kini	2,671,923	13,494,554	Current service cost
Biaya bunga	6,310,197	6,310,197	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto :			Remeasurement on the net defined benefit liability :
Dari penyesuaian pengalaman	(5,532,612)	(5,532,612)	From experience adjustment
Dari perubahan asumsi keuangan	6,546,065	6,546,065	From change in financial assumptions
Pembayaran manfaat	<u>(5,441,540)</u>	<u>(5,441,540)</u>	Benefits paid
Jumlah	112,473,379	107,919,346	Total
Nilai wajar aset program	<u>(42,332,922)</u>	<u>(41,011,421)</u>	Fair value of asset
Saldo akhir	<u><u>70,140,457</u></u>	<u><u>66,907,925</u></u>	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	38,168,997	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	2,992,420	Interest income
Kerugian pengukuran kembali:		Remeasurement gains:
Imbal hasil aset program		
(tidak termasuk jumlah yang sudah		Return on plan assets (excluding amounts
termasuk dalam biaya bunga neto)	(815,105)	included in the net interest expense)
Lain-lain	(242,104)	Others
Kontribusi pemberi kerja	6,348,753	Contributions from the employer
Pembayaran imbalan	<u>(5,441,540)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>41,011,421</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in calculating long-term employee benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Usia pensiun normal	57 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	10%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI	Disability rate
Tingkat perputaran pekerja	4% hingga usia 35 kemudian menurun linier hingga 0% pada usia pensiun normal/ 4% p.a up to age 35, then decrease linearly into 0% at normal retirement age.	Turnover rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2023		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/impact on defined benefit liability		
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(8.590.038)	9.804.579
Tingkat pertumbuhan gaji/Salary growth rate	1%	9.693.007	(8.670.031)

33. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Fairfax Asia Limited (FAL) adalah pemegang saham Perusahaan.
- The Pacific Insurance Berhad, Fairfirst Insurance Ltd (FI) and Singapore Reinsurance Corporation Ltd (SRC) adalah pihak berelasi

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Fairfax Asia Limited (FAL) is the majority shareholder of the Company.
- The Pacific Insurance Berhad, Fairfirst Insurance Ltd (FI) and Singapore Reinsurance Corporation Ltd (SRC) are

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

- c. Allied World Assurance Company Ltd (AWAC), Wentworth Insurance Company Ltd (WIC), Newline Asia Services Pte Ltd (NAS), Brit Insurance (BI), Falcon Insurance Company (Hong Kong) Limited (FICL), Odyssey Reinsurance Company (ORC) merupakan perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Fairfax Financial Holdings Limited.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Perusahaan menerima premi bruto dari NAS dan FI dan melakukan reasuransi kepada AWAC, WIC, NAS, BI, SRC, FICL, dan ORC.

Berikut adalah transaksi pihak berelasi yang disajikan dalam persentase:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities		
			31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset					Asset
Piutang reasuransi	694,345	527,775	0.01%	0.01%	Reinsurance receivables
Premi yang belum merupakan pendapatan porsi reasuransi	48,433,194	42,227,443	0.77%	0.83%	Reinsurance portion of unearned premium
Estimasi liabilitas klaim porsi reasuransi	196,749,102	166,687,872	3.14%	3.26%	Reinsurance portion of estimated claims liabilities
Liabilitas					Liabilities
Utang reasuransi	13,339,245	7,692,130	0.30%	0.23%	Reinsurance payables

34. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kendaraan bermotor
2. Kesehatan dan kecelakaan diri
3. Kebakaran
4. Pengangkutan
5. Lain-lain

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

related parties with the same majority stockholder as the Company.

- c. Allied World Assurance Company Ltd (AWAC), Wentworth Insurance Company Ltd (WIC), Newline Asia Services Pte Ltd (NAS), Brit Insurance (BI), Falcon Insurance Company (Hong Kong) Limited (FICL), Odyssey Reinsurance Company (ORC) are companies which are members of Fairfax Financial Holdings Limited.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

The Company received gross premium from NAS and FI and also has placed reinsurance with AWAC, WIC, NAS, BI, SRC, FICL and ORC.

Below are the transactions with related parties in terms of percentage:

34. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Company reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Motor vehicles
2. Health and personal accident
3. Fire
4. Marine cargo
5. Others

The following are operating segments based on the insurance business:

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024					Jumlah/ Total	
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others		
Pendapatan							Income
Premi neto	149,993,143	112,586,968	28,041,036	19,253,395	12,587,463	322,462,005	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(19,915,271)	(76,957,065)	(98,005,072)	(2,455,618)	(193,979,252)	(391,312,278)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	1,086,000	2,656,872	96,882,458	2,046,660	188,756,851	291,428,841	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	38,651,512	38,651,512	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2,965,252	2,965,252	Unallocated other income-net
Jumlah pendapatan	131,163,872	38,286,775	26,918,422	18,844,437	48,981,826	264,195,332	Total income
Beban							Expenses
Klaim neto	50,132,264	29,941,917	11,542,621	4,548,450	2,240,479	98,405,731	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	1,586,041	(1,258,889)	340,204,464	301,374,331	(47,646,782)	594,259,165	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	316,335	1,791,185	(327,802,721)	(296,630,764)	48,106,115	(574,219,850)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Pendapatan komisi neto	25,965,554	(1,167,588)	(29,397,805)	(3,186,365)	(10,536,271)	(18,322,475)	Net commissions income
Beban usaha	-	-	-	-	117,638,508	117,638,508	Operating expenses
Jumlah beban	74,195,442	28,242,033	(30,256,927)	(3,381,482)	108,883,383	217,761,079	Total expenses
Laba sebelum pajak						46,434,253	Profit before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(3,389,415)	Unallocated tax expense
Laba bersih						43,044,838	Net profit
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak						10,740,522	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif						53,785,360	Total comprehensive income
Aset dan Liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen							Segment assets
Piutang premi	33,346,252	76,507,487	119,799,946	18,423,546	158,741,144	406,818,375	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(1,069,724)	(1,069,724)	Allowance for impairment losses
Piutang reasuransi	544,166	3,300	47,662,997	568,831	71,827,208	120,606,502	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(6,655,243)	(6,655,243)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi	7,224,276	28,635,529	1,312,030,311	397,480,201	970,731,782	2,716,102,099	Reinsurance assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	3,024,564,649	3,024,564,649	Unallocated assets
Jumlah aset	41,114,694	105,146,316	1,479,493,254	416,472,578	4,218,139,816	6,260,366,658	Total assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Utang klaim	7,329,990	1,274,363	18,779,092	1,354,464	(115,682)	28,622,227	Claims payable
Utang koasuransi	348,577	-	26,029,883	815,779	728,954	27,923,193	Coinsurance payables
Utang reasuransi	2,461,552	95,918	59,334,904	8,629,764	172,769,800	243,291,938	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi							Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	100,282,508	44,333,978	1,092,654,327	405,497,057	680,283,284	2,323,051,154	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	223,987,591	18,689,201	107,475,432	22,485	10,982,096	361,156,805	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	273,840,726	121,511,478	377,775,040	23,545,801	336,321,532	1,132,994,577	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	385,562,423	385,562,423	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	608,250,944	185,904,938	1,682,048,678	439,865,350	1,586,532,407	4,502,602,317	Total liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)							Other Segment Information (unallocated)
Pengeluaran modal						725,208	Capital expenditures
Penyusutan						3,474,756	Depreciation

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Maret, March 31, 2023							
	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Kesehatan dan kecelakaan diri/ <i>Health and personal accident</i>	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan							Income
Premi neto	142,523,253	94,522,484	29,813,818	12,503,900	12,519,996	291,883,451	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(28,178,081)	(64,898,835)	(106,129,983)	6,308,314	(182,766,240)	(375,664,825)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(1,177,467)	178,309	101,797,860	(6,957,450)	175,391,706	269,232,958	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	27,334,761	27,334,761	Unallocated investment income
Beban lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(19,589,039)	(19,589,039)	Unallocated other expenses-net
Jumlah pendapatan	113,167,705	29,801,958	25,481,695	11,854,764	12,891,184	193,197,306	Total income
Beban							Expenses
Klaim neto	40,968,528	23,466,339	5,938,660	4,763,630	1,247,371	76,384,528	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	5,636,033	(2,001,545)	104,801,431	(24,935,769)	6,827,126	90,327,276	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	380,836	547,980	(95,748,999)	24,270,330	(4,785,868)	(75,335,721)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Pendapatan komisi neto	22,342,335	(566,344)	(30,158,890)	(3,118,579)	(8,050,269)	(19,551,747)	Net commissions income
Beban usaha	-	-	-	-	103,378,409	103,378,409	Operating expenses
Jumlah beban	57,293,994	24,353,560	(33,272,662)	2,310,490	94,534,253	175,202,745	Total expenses
Laba sebelum pajak						17,994,561	Profit before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(2,680,752)	Unallocated tax expense
Laba bersih						15,313,809	Net profit
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak						5,938,534	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif						21,252,343	Total comprehensive income
Aset dan Liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen							Segment assets
Piutang premi	32,018,045	68,252,517	57,759,887	18,370,900	169,152,281	345,553,630	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(2,278,390)	(2,278,390)	Allowance for impairment losses
Piutang reasuransi	1,038,650	55,979	26,580,436	2,087,063	53,682,323	83,444,451	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(4,215,364)	(4,215,364)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi	4,104,834	18,695,620	841,973,449	76,504,554	1,008,753,014	1,950,031,471	Reinsurance assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2,891,774,600	2,891,774,600	Unallocated assets
Jumlah aset	37,161,529	87,004,116	926,313,772	96,962,517	4,116,868,464	5,264,310,398	Total assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Utang klaim	3,983,529	10,814	631,997	74,908	388,207	5,089,455	Claims payable
Utang reasuransi	726,389	4,678,234	69,772,747	7,659,323	122,512,086	205,348,779	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi							Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	102,974,032	41,613,358	626,347,796	94,071,693	734,959,641	1,599,966,520	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	186,250,660	12,430,871	86,155,904	-	8,794,639	293,632,074	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	252,279,028	93,028,304	371,168,992	18,826,260	317,682,620	1,052,985,204	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	385,699,130	385,699,130	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	546,213,638	151,761,581	1,154,077,436	120,632,184	1,570,036,323	3,542,721,162	Total liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)							Other Segment Information (unallocated)
Pengeluaran modal						5,591,050	Capital expenditures
Penyusutan						3,323,320	Depreciation

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan berada di wilayah negara Indonesia.

The Company conducts its operational activities in Indonesia.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

35. Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

Program reasuransi untuk 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Program Reasuransi Proporsional Treaty

35. Reinsurance Contracts

In relation to the risk management of large amounts of insurance coverage and special risks, the Company entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies.

Reinsurance programs for March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

a. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis pertanggungan	Program <i>treaty</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	Type of coverage
	Retensi sendiri/ <i>Own retention</i>	Dalam negeri/ <i>Local</i>	Luar negeri/ <i>Foreign</i>			
Surplus						Surplus
Kebakaran						Fire
Rupiah	15,000,000	49,500,000	400,500,000	465,000,000		Rupiah
US Dolar *)	1,000,000	3,300,000	26,700,000	31,000,000		US Dollar *)
Rekayasa						Engineering
Rupiah	15,000,000	49,500,000	400,500,000	465,000,000		Rupiah
US Dolar *)	1,000,000	3,300,000	26,700,000	31,000,000		US Dollar *)
Pengangkutan						Marine cargo
Rupiah	15,000,000	49,500,000	400,500,000	465,000,000		Rupiah
US Dolar *)	1,000,000	3,300,000	26,700,000	31,000,000		US Dollar *)
Rangka kapal						Marine hull
Rupiah	6,000,000	19,800,000	160,200,000	186,000,000		Rupiah
US Dolar *)	400,000	1,320,000	10,680,000	12,400,000		US Dollar *)
Kecelakaan diri						General accident
Rupiah	3,900,000	12,870,000	104,130,000	120,900,000		Rupiah
US Dolar *)	260,000	858,000	6,942,000	8,060,000		US Dollar *)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam US Dolar (satuan penuh) atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program are in US Dollar (full amount) or other equivalent foreign currencies.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Program Reasuransi Non-Proporsional - Excess of Loss

b. Non-Proportional Reinsurance Program - Excess of Loss

*Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko di/
Excess of loss program for each loss and risk*

Jenis pertanggungan	Retensi	Dalam	Luar	Jumlah/ Total	Type of coverage
	sendiri/ Own retention	negeri/ Local	negeri/ Foreign		
Kebakaran	15,000,000	3,355,000	27,145,000	45,500,000	Fire
Rekayasa	15,000,000	3,355,000	27,145,000	45,500,000	Engineering
Pengangkutan	15,000,000	3,355,000	27,145,000	45,500,000	Marine cargo
Kecelakaan diri	15,000,000	3,355,000	27,145,000	45,500,000	General accident
Rangka kapal	15,000,000	3,355,000	27,145,000	45,500,000	Marine hull
Katastropik	15,000,000	3,355,000	27,145,000	45,500,000	Catastrophe

*Program catastrophe dalam excess of loss/
Catastrophe program in excess of loss*

Jenis pertanggungan	Retensi	Dalam	Luar	Jumlah/ Total	Type of coverage
	sendiri/ Own retention	negeri/ Local	negeri/ Foreign		
Kebakaran	15,000,000	47,905,000	387,595,000	450,500,000	Fire
Rekayasa	15,000,000	47,905,000	387,595,000	450,500,000	Engineering
Kecelakaan diri	15,000,000	31,405,000	254,095,000	300,500,000	General accident
Pengangkutan	15,000,000	31,405,000	254,095,000	300,500,000	Marine cargo
Rangka kapal	15,000,000	3,355,000	27,145,000	45,500,000	Marine hull

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

36. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

36. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023				
	Mata uang asing/ Foreign currency *)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency *)	Ekuivalen/ Equivalent			
	Aset						
Kas dan bank	USD	910,273	14,379,577	2,455,769	37,858,134	USD	Cash on hand and in banks
	SGD	40,128	471,466	60,581	709,502	SGD	
Deposito berjangka	USD	11,857,128	187,307,057	11,803,448	181,961,955	USD	Time deposits
Efek-efek	USD	9,013,680	142,389,110	7,794,236	120,155,944	USD	Securities
	HKD	74,883,644	151,215,537	78,539,405	154,935,470	HKD	
Piutang premi	USD	12,602,239	199,077,563	7,154,347	110,291,418	USD	Premiums receivable
	SGD	1,365,704	16,045,561	1,230,339	14,409,287	SGD	
	CNY	260,682	570,456	352,606	765,038	CNY	
	EUR	9,220	157,881	6,746	115,622	EUR	
	JPY	193,674	20,216	239,562	26,244	JPY	
	CHF	630	11,047	262	4,808	CHF	
	MYR	3,035	10,156	2,763	9,236	MYR	
	AUD	223	2,306	42	449	AUD	
	GBP	100	2,001	143	2,823	GBP	
	HKD	756	1,527	751	1,482	HKD	
	THB	1,440	626	-	-	THB	
	INR	1,608	305	4,976	925	INR	
Piutang reasuransi	USD	3,502,135	55,323,220	1,618,062	24,944,047	USD	Reinsurance receivables
	SGD	139,768	1,642,119	90,587	1,060,918	SGD	
	GBP	12,496	249,649	-	-	GBP	
	AUD	9,498	98,101	136	1,440	AUD	
	EUR	2,492	42,674	2,308	39,559	EUR	
Aset lain-lain	USD	192,007	3,033,138	135,225	2,084,635	USD	Other assets
	SGD	-	-	3	35	SGD	
Jumlah aset moneter			<u>772,051,293</u>		<u>649,378,971</u>		Total monetary assets
Liabilitas							Liabilities
Utang klaim	USD	59,436	938,915	7,507	115,727	USD	Claims payable
	GBP	12,449	248,692	-	-	GBP	
	SGD	5,932	69,697	5,932	69,476	SGD	
	EUR	-	-	37	638	EUR	
Utang reasuransi	USD	11,561,455	182,636,306	7,058,159	108,808,584	USD	Reinsurance payables
	SGD	1,284,175	15,087,687	1,159,320	13,577,541	SGD	
	CNY	94,486	206,765	100,672	218,426	CNY	
	EUR	4,645	79,543	-	-	EUR	
	AUD	5,219	53,906	-	-	AUD	
	JPY	189,911	19,823	273,020	29,909	JPY	
	MYR	3,034	10,154	247	827	MYR	
	HKD	105	211	108	214	HKD	
	INR	91	17	753	140	INR	
	NZD	0	2	0	2	NZD	
	CHF	-	-	903	16,590	CHF	
Utang pajak	USD	10,659	168,386	61,038	940,955	USD	Taxes payable
	SGD	1,536	18,046	-	-	SGD	
Utang komisi	USD	872	13,774	2,070	31,913	USD	Commission payable
Utang koasuransi	USD	1,043,829	16,489,364	1,187,923	18,313,021	USD	Coinurance payable
	CNY	5,256	11,502	5,246	11,383	CNY	
	EUR	-	-	210	3,604	EUR	
	JPY	-	-	22,674	2,484	JPY	
Utang lain-lain	USD	1,246,825	19,696,093	2,224,894	34,298,968	USD	Other payables
	SGD	57,936	680,681	59,795	700,300	SGD	
Jumlah liabilitas moneter			<u>236,429,564</u>		<u>177,140,702</u>		Total monetary liabilities
Aset moneter bersih			<u>535,621,729</u>		<u>472,238,269</u>		Net monetary assets

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

37. Pengukuran Nilai Wajar

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan non keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai wajar efek tersedia untuk dijual dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar.
- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, serta pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar dapat diamati.

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Obligasi	1,009,861,854	-	-	1,009,861,854	Bonds
Saham	462,573,064	-	-	462,573,064	Shares
Jumlah aset keuangan	1,472,434,918	-	-	1,472,434,918	Total financial assets
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah dan bangunan	-	-	146,163,550	146,163,550	Land and building
Jumlah aset diukur berdasarkan nilai wajar	1,472,434,918	-	146,163,550	1,618,598,468	Total assets measured at fair value

37. Fair Value Measurement

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premiums receivable, reinsurance receivables, other assets, claims payable, reinsurance payables, commissions payable, accrued expenses and other payables recognized in the financial statements are equal or approximate their fair values, because of the short-term maturities.
- Fair value of available-for-sale securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of land and buildings was determined based on market approach that considers current market value from identical or comparable asset transactions, and also income approach that considers the value of income generated by the assets during its useful lives and calculating the value through capitalization.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2023			Total	
	Level 1	Level 2	Level 3		
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Obligasi	1,003,130,732	-	-	1,003,130,732	Bonds
Saham	449,438,129	-	-	449,438,129	Shares
Jumlah aset keuangan	1,452,568,861	-	-	1,452,568,861	Total financial assets
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah dan bangunan	-	-	146,163,550	146,163,550	Land and building
Jumlah aset diukur berdasarkan nilai wajar	1,452,568,861	-	146,163,550	1,598,732,411	Total assets measured at fair value

38. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

a. Manajemen risiko modal

Struktur permodalan utama Perusahaan berasal dari modal saham dan tambahan modal disetor. Permodalan ini yang kemudian diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka (Catatan 5) atau investasi efek-efek (Catatan 6).

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Perusahaan adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Perusahaan.
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat.
- Memperoleh hasil investasi yang baik atas modal agar memenuhi persyaratan yang ada.
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor termasuk perlindungan kapasitas asuransi dalam pertumbuhan arus kas dan kinerja Perusahaan.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala meninjau ulang struktur permodalan Perusahaan.

38. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Capital risk management

The capital structure of the Company is originally derived from capital stock and additional paid-up capital. This is invested as deposits with bank (Note 5) or in investment securities (Note 6).

In managing capital as a going concern the Company seeks to:

- Maintain sufficient financial strength in accordance with risk appetite, to support new business growth and satisfy the requirements of our regulators and other stakeholders giving both our customers and shareholders assurance of our financial strength.
- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity.
- Obtain good investment yields on capital which is surplus to our requirement.
- Declare dividends with reference to factors including securing insurance capacity, growth in cash flows and earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

- **Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan. Liabilitas kontrak asuransi dan lainnya dari Perusahaan yang sebagian besar dinyatakan dalam IDR, Dolar Singapura (SGD), USD, EUR dan JPY, dicocokkan dengan aset dalam IDR, USD, EUR dan JPY.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

- **Foreign currency risk management**

The Company is exposed to foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized. Insurance contract liabilities and other liabilities of the Company are primarily in Indonesian Rupiah, Singapore Dollar (SGD), US Dollar, Euro and Japanese Yen, are matched by assets in Indonesian Rupiah, US Dollar, Euro and Japanese Yen.

- Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti efek utang dan deposito berjangka. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Sensitivitas Suku Bunga

Risiko arus kas suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak dikenakan bunga atau berdasarkan suku bunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Sensitivitas Harga Pasar

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

- Interest rate and other market risk management

The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risks relating to the Company's investments in debt securities and time deposits. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

Interest Rate Sensitivity

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no significant exposure to cash flow interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or based on fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on cash flow risks.

Market Price Sensitivity

Market price sensitivity is used to analyze probable change in market price affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market price are based on the average historical market price movement with all other variables held constant.

ii. **Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang premi dan piutang reasuransi umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Risiko kredit juga akan timbul dari penempatan deposito pada Bank. Untuk batasan ini telah diberlakukan mengenai jumlah maksimum yang dapat diekspos ke satu entitas.

Risiko kredit dalam hal piutang premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan Dewan Direksi secara teratur. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu secara formal dinilai oleh manajemen empat kali setahun.

ii. **Credit risk management**

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its premiums receivable and reinsurance receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any allowance for impairment losses. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counter party.

Credit risk would also arise from placement of deposit with Banks. For this limit have been put in place regarding maximum amounts that can be exposed to one entity.

Credit risk in respect of premiums receivable and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and the Board of Directors and which are reviewed by management on a regular basis. The allowance for impairment losses for doubtful receivables is formally assessed by management quarterly.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- a. Tabel berikut merinci eksposur maksimum terhadap risiko kredit, disajikan bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai:

Uraian	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Description
Laporan posisi keuangan:			Statements of financial position:
Bank	66,840,897	96,994,070	Cash in banks
Deposito berjangka	1,181,421,357	1,083,076,255	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	1,472,434,918	1,452,568,861	Securities - available for sale
Putang premi - bersih	405,748,651	237,960,575	Premiums receivable - net
Putang reasuransi - bersih	113,951,259	85,652,722	Reinsurance receivables - net
Aset lain-lain - bersih	18,871,899	24,223,155	Other assets - net
Jumlah	3,259,268,981	2,980,475,638	Total

- a. The table details the maximum exposure to credit risk, net of allowance for impairment losses:

- b. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menyajikan konsentrasi piutang premi bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
	DKI Jakarta	376,197,496	92	208,822,298	
Surabaya	6,119,503	1	6,847,487	3	Surabaya
Bandung	3,685,268	2	5,818,870	2	Bandung
Lainnya	20,816,108	5	17,685,806	8	Others
Jumlah	406,818,375	100	239,174,461	100	Total

- b. Concentration of credit risk analysis

The table presents the premiums receivable concentration gross of allowance for impairment losses by geographic region:

- c. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Terdapat empat peringkat piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki Perusahaan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang, kualitas rendah dan mengalami penurunan nilai. Kualitas tinggi memiliki jumlah hari tunggakan 0-60 hari, kualitas sedang memiliki jumlah hari tunggakan 61-180 hari, kualitas rendah memiliki jumlah hari tunggakan 181-360 hari dan mengalami penurunan nilai memiliki jumlah hari tunggakan >360 hari.

- c. Credit quality by class of financial assets

There are four classes of premium receivables and reinsurance receivables owned by the Company, namely high grade, medium grade, low grade and impaired. High grade receivables are collected within 60 days, medium grade receivables are collected between 61 to 180 days, low grade receivables are collected between 181 to 360 days and impaired receivables are those overdue over 360 days.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam menentukan peringkat untuk investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, Perusahaan menggunakan peringkat risiko kredit yang diterbitkan oleh Pefindo untuk masing-masing penerbit. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki peringkat idAA dan idAAA, kualitas sedang memiliki peringkat idA dan idBBB dan kualitas rendah memiliki rating idBB atau dibawahnya atau tidak memiliki peringkat.

Perusahaan menggunakan kategori KBMI (kelompok bank modal inti) pada 31 Maret 2024 sebagai pemeringkat dalam deposito berjangka, yaitu berdasarkan kegiatan usaha bank dan besaran modal inti. Kualitas tinggi terdiri dari KBMI III dan KBMI IV dengan modal inti diatas 14 triliun dan Bank Multinasional dengan rating Internasional yang bagus, kualitas sedang dengan KBMI II dengan modal inti 6-14 triliun dan kualitas rendah dengan KBMI I dengan modal inti dibawah 6 triliun.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit atas instrumen keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (jumlah yang disajikan adalah bruto dengan cadangan kerugian penurunan nilai).

In determining the quality for available-for-sale and trading investments, the Company uses credit risk ratings for each issuer published by Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association). The Company has three rating qualities for available for sale and trading investments: high grade, medium grade and low grade. High grade is categorized if the Bond has an idAA and idAAA rating, medium grade is if it has an idA and idBBB rating, low grade is if it has rating of idBB or below or alternatively has not been rated.

The Company uses the KBMI category (core capital bank group) on March 31, 2024 as the rating for time deposits, which is based on bank's business activities and the amount of core capital. High quality consists of KBMI III and KBMI IV with core capital above 14 trillion and Multinational Bank with good international rating, medium quality with KBMI II with core capital 6-14 trillion and low quality with KBMI I with core capital below 6 trillion.

The table below presents the credit quality of financial instruments based on credit risk categories (the amount presented is gross of allowance for impairment losses).

31 Maret/ March 31, 2024							
	Kualitas tinggi/ High grade	Kualitas sedang/ Medium grade	Kualitas rendah/ Low grade	Penurunan nilai/ Impaired	Tidak memiliki kualitas/ Unrated	Jumlah/ Total	
Kas di bank	66,840,897	-	-	-	-	66,840,897	Cash in banks
Deposito berjangka	819,062,800	135,188,000	227,170,557	-	-	1,181,421,357	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	562,234,041	846,238,849	63,962,028	-	-	1,472,434,918	Available-for-sale securities
Putang premi	393,911,835	12,097,986	808,554	-	-	406,818,375	Premium receivables
Putang reasuransi	36,560,326	32,660,395	21,400,942	29,984,839	-	120,606,502	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	18,734,293	-	-	-	137,606	18,871,899	Other assets
Jumlah	1,897,344,192	1,026,185,230	313,342,081	29,984,839	137,606	3,266,993,948	Total

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2023					Jumlah/ Total	
	Kualitas tinggi/ High grade	Kualitas sedang/ Medium grade	Kualitas rendah/ Low grade	Penurunan nilai/ Impaired	Tidak memiliki kualitas/ Unrated		
Kas di bank	96,994,070	-	-	-	-	96,994,070	Cash in banks
Deposito berjangka	734,372,300	139,664,000	209,039,955	-	-	1,083,076,255	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	550,831,465	841,069,929	60,667,467	-	-	1,452,568,861	Available-for-sale securities
Plutang premi	227,830,819	11,343,642	-	-	-	239,174,461	Premium receivables
Plutang reasuransi	33,599,481	19,277,884	13,677,607	24,766,560	-	91,321,532	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	24,025,789	-	-	-	197,366	24,223,155	Other assets
Jumlah	1,667,653,924	1,011,355,455	283,385,029	24,766,560	197,366	2,987,358,334	Total

iii. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas kontrak asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran klaim dengan penerimaan dari pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

Tabel risiko likuiditas

Pengelompokkan menurut jatuh tempo liabilitas Perusahaan yang tidak terdiskonto sehubungan dengan liabilitas keuangan didasarkan pada perjanjian jatuh tempo yang tersisa dari tanggal pelaporan.

Untuk liabilitas keuangan dimana *counterparty* memiliki pilihan kapan jumlah tersebut dapat dilunaskan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode terdekat dimana Perusahaan dapat diwajibkan untuk membayar.

iii. Liquidity risk management

The Company continuously monitors actual cash flows and matches the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

Liquidity risk tables

The maturity of the Company's undiscounted obligations with respect to its financial liabilities are based on the remaining contractual maturity from the reporting date.

For financial liabilities where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the Company can be required to pay.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel ini menunjukkan profil jatuh tempo dari perjanjian liabilitas keuangan dan asuransi Perusahaan yang didasarkan pada perjanjian dan estimasi arus kas tidak terdiskonto.

The table shows the maturity profile of the Company's financial and insurance contract liability based on the contractual and estimated undiscounted cash flows.

	31 Maret/ March 31, 2024			31 Desember/ December 31, 2023			
	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Jumlah/ Total	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Jumlah/ Total	
Utang klaim	28,622,227	-	28,622,227	7,645,439	-	7,645,439	Claims payable
Utang reasuransi	243,291,938	-	243,291,938	180,267,177	-	180,267,177	Reinsurance payable
Utang koasuransi	27,923,193	-	27,923,193	30,912,136	-	30,912,136	Coinsurance payable
Liabilitas lain-lain	155,066,797	-	155,066,797	144,954,890	-	144,954,890	Other liabilities
Utang komisi	72,698	-	72,698	130,346	-	130,346	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	154,424,992	-	154,424,992	151,856,966	-	151,856,966	Accrued expense
Estimasi liabilitas klaim	2,323,051,154	-	2,323,051,154	1,728,791,989	-	1,728,791,989	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	-	361,156,805	361,156,805	-	350,295,836	350,295,836	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	1,132,994,577	-	1,132,994,577	741,682,299	-	741,682,299	Unearned premium
Jumlah	4,065,447,576	361,156,805	4,426,604,381	2,986,241,242	350,295,836	3,336,537,078	Total

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Maturity mismatch analysis of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioural assumptions*):

The table below shows the maturity gap analysis on March 31, 2024 and December 31, 2023, arranged by remaining days until maturity date and behavioural assumptions:

	31 Maret/ March 31, 2024							Jumlah/Total	
	Sampai dengan 1 bulan/1 month Others	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Aset Keuangan									Financial Assets
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	149,956	-	-	-	-	-	149,956	Cash	
Piutang premi	190,303,349	215,445,302	-	-	-	-	405,748,651	Premiums receivable	
Piutang reasuransi	105,508,795	8,442,464	-	-	-	-	113,951,259	Reinsurance receivable	
Aset lain-lain - bersih	137,606	18,734,293	-	-	-	-	18,871,899	Other asset - net	
Suku bunga variabel									Variable interest
Bank	-	66,840,897	-	-	-	-	66,840,897	Cash in banks	
Suku bunga tetap									Fixed interest
Deposito berjangka	-	196,871,054	491,182,865	493,367,438	-	-	1,181,421,357	Time deposit	
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	4,001,200	118,529,526	186,736,135	87,988,435	808,736,274	266,443,347	1,472,434,917	Available-for-sale securities
Jumlah Aset	296,099,706	510,335,210	609,712,391	680,103,573	87,988,435	808,736,274	266,443,347	3,259,418,936	Total Assets
Liabilitas Keuangan									Financial Liabilities
Tanpa suku bunga									Without interest
Utang klaim	-	28,622,227	-	-	-	-	-	28,622,227	Claim payables
Utang koasuransi	-	27,923,193	-	-	-	-	-	27,923,193	Coinsurance payable
Utang reasuransi	-	243,291,938	-	-	-	-	-	243,291,938	Reinsurance payable
Utang komisi	-	72,698	-	-	-	-	-	72,698	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	154,424,992	-	-	-	-	-	154,424,992	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	155,066,797	-	-	-	-	-	155,066,797	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	-	609,401,845	-	-	-	-	-	609,401,845	Total Liabilities
Selisih	<u>296,099,706</u>	<u>(99,066,635)</u>	<u>609,712,391</u>	<u>680,103,573</u>	<u>87,988,435</u>	<u>808,736,274</u>	<u>266,443,347</u>	<u>2,650,017,091</u>	Net

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2023						Jumlah/Total		
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1-3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3-12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1-2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Aset Keuangan								Financial Assets	
Tanpa suku bunga								Without interest	
Kas	182,005	-	-	-	-	-	182,005	Cash	
Plutang premi	24,205,030	10,755,545	-	-	-	-	237,960,575	Premiums receivable	
Plutang reasuransi	85,652,722	-	-	-	-	-	85,652,722	Reinsurance receivable	
Aset lain-lain - bersih	197,366	24,025,789	-	-	-	-	24,223,555	Other asset - net	
Suku bunga variabel								Variable interest	
Bank	-	96,994,070	-	-	-	-	96,994,070	Cash in banks	
Suku bunga tetap								Fixed interest	
Deposito berjangka	-	209,368,874	472,811,707	400,895,674	-	-	1,083,076,255	Time deposit	
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	128,051,041	289,425,235	12,129,920	772,056,297	718,163,368	Available-for-sale securities	
Jumlah Aset	210,237,123	444,144,278	600,862,748	690,320,909	12,129,920	772,056,297	718,163,368	2,980,657,643	Total Assets
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities	
Tanpa suku bunga								Without interest	
Utang klaim	-	7,645,439	-	-	-	-	-	7,645,439	Claim payables
Utang koasuransi	-	30,912,136	-	-	-	-	-	30,912,136	Coinsurance payable
Utang reasuransi	-	180,267,177	-	-	-	-	-	180,267,177	Reinsurance payable
Utang komisi	-	130,346	-	-	-	-	-	130,346	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	518,569,966	-	-	-	-	-	518,569,966	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	144,954,890	-	-	-	-	-	144,954,890	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	-	515,766,954	-	-	-	-	-	515,766,954	Total Liabilities
Selisih	210,237,123	(716,222,676)	600,862,748	690,320,909	12,129,920	772,056,297	718,163,368	2,464,890,689	Net

39. Manajemen Risiko Asuransi

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi underwriting

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting*/batasan kewenangan tersebut direviu secara periodik dan dibahas pada rapat bulanan Direksi jika dibutuhkan.

39. Insurance Risk Management

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity which ensures a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are reviewed on periodic basis and discussed at monthly meetings of Board of Directors where required.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu, Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The Company purchases a combination of non-proportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported net of impairment provisions. The Company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangements periodically.

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, marine cargo, health and personal accident and others.

Management of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian dapat berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari Perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasurador terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi lainnya. Dalam praktiknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan dapat saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Company's exposure. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts *tranche*.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased, such as toward a particular geography or demographic trend or a particular Company or companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits are commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The Company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are being reviewed periodically.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions factors. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Suatu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih dengan asumsi bahwa semua penggantian reasuransi merupakan piutang secara penuh.

The sensitivity analysis was performed on the profit or loss based on changes in assumption that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results that all reinsurance recoveries are receivable in full.

	Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	Dampak pada laba sebelum pajak/ <i>Impact on income before tax</i>	
		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31 2023
Liabilitas klaim IBNR - neto	5%	5,901,689	(5,901,689)
			23,987,805
			(22,958,338)
			Claim liability IBNR - net

40. Ikatan dan Perjanjian Signifikan

Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016, Bank Panin menyetujui untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk Perusahaan kepada para nasabah Bank Panin di Indonesia. Biaya fasilitas dibayar dimuka dibayarkan untuk memungkinkan Bank Panin berinvestasi di Teknologi Informasi, Tenaga Kerja dan Pelatihan.

Pada tanggal 7 Desember 2020 ketentuan Perjanjian Induk Bancassurance diubah sehingga Bank Panin mengembalikan nilai fasilitas awal sesuai dengan formula yang disepakati dalam Perjanjian Induk Bancassurance. Ketentuan Perjanjian Induk Bancassurance akan berakhir pada tahun 2040.

41. Informasi Penting Lainnya

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Perusahaan seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.10/2012. Perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Perusahaan setiap

40. Commitments and Significant Agreements

The Company entered into a Master Bancassurance Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 27, 2016, Bank Panin agreed to promote, introduce and market the Company's products to Bank Panin's customers in Indonesia. An upfront facilitation fee was also paid to enable Bank Panin invest in IT Technology, Manpower and Training under the agreement.

On December 7, 2020 the terms of the Master Bancassurance Agreement, were amended such that Bank Panin would refund the Upfront Facilitation Fee, as per agreed formula in the Master Bancassurance Agreement. It was further agreed that the Master Bancassurance Agreement would terminate in 2040.

41. Other Significant Information

Capital ratio management is also a required compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated using risk based capital method. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016, improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Company has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Company has

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 serta Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Periods Ended March 31, 2024 and
December 31, 2023 and Three-Month Periods
Ended March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 316% dan 379%.

to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 316% and 379% respectively.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
LAPORAN KEUANGAN

Kantor Pusat : The City Center Batavia Tower One, Lt.17, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
Telp : (62-21) 2700590-2700600 (Hunting)
E-mail : magline@mag.co.id

Kantor Cabang : Bandar Lampung, Bandung, Banjarmasin, Batam, Bekasi, Bogor, Denpasar, Jakarta Palmerah, Jakarta Permana Hijau, Jakarta Senayan, Makassar, Manado, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Serang, Surabaya Darmo, Surabaya Gubeng dan Yogyakarta

Kantor Perwakilan : Ambon, Balikpapan, Bengkulu, Cirebon, Jakarta Kelapa Gading, Jambi, Jayapura, Kendari, Malang, Muara Bungo, Padang, Palu, Pangkal Pinang, Pematang Siantar, Pontianak, Samarinda dan Solo



LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)					
URAIAN	31 Mar 2024	31 Des 2023	URAIAN	31 Mar 2024	31 Des 2023
ASET			LIABILITAS		
Kas dan bank			Utang klaim	28.622.227	7.645.439
Kas	149.956	182.005	Utang koasuransi	27.923.139	30.912.136
Bank	66.840.897	96.994.070	Utang reasuransi	13.330.245	7.692.130
Jumlah	66.990.853	97.176.075	Pihak beresitas	229.952.693	172.575.047
Deposito berjangka	1.181.421.357	1.083.076.255	Jumlah	243.291.938	180.267.177
Efek-efek tersedia untuk dijual	1.472.434.918	1.452.568.861	Utang pajak	5.857.479	6.899.043
Utang premi	406.818.375	239.174.461	Utang komis	72.698	130.346
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.069.724)	(1.213.886)	Biaya yang masih harus dibayar	154.424.952	151.856.969
Jumlah	405.748.651	237.960.575	Liabilitas lain-lain	155.066.797	144.954.890
Utang reasuransi			Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70.140.457	66.907.925
Pihak beresitas	694.345	527.775	Liabilitas kontrak asuransi		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.912.157)	(6.655.243)	Estimasi liabilitas klaim	2.323.051.154	1.728.791.989
Jumlah	113.951.259	85.652.722	Pendapatan premi ditangguhkan		
Aset reasuransi	2.716.102.099	1.850.453.408	Pihak ketiga	361.156.805	350.295.836
Penyertaan dalam bentuk saham	46.386.491	46.386.491	Premi belum merupakan pendapatan		
Aset tetap - bersih	118.385.733	121.174.846	Pihak ketiga	1.132.994.577	741.692.299
Aset takberwujud - bersih	803.811	418.155	Jumlah liabilitas kontrak asuransi	4.502.602.311	3.410.340.046
Aset pajak tangguhan - bersih	30.275.629	30.275.629	EKUITAS		
Aset lain-lain - bersih	107.865.857	110.867.777	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
			Modal dasar - 5.746.000.000 saham	500.155.252	500.155.252
			Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham	(14.871.896)	(13.194.129)
			Saham treasuri	263.076.098	263.076.098
			Tambahan modal disetor	37.809.797	26.869.279
			Komponen ekuitas lainnya		
			Saldo laba		
			Ditentukan penggunaannya	54.000.000	54.000.000
			Belum ditentukan penggunaannya	917.795.090	874.750.252
			Jumlah Ekuitas	1.757.764.341	1.705.656.748
JUMLAH ASET	6.260.366.658	5.116.000.784	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.260.366.658	5.116.000.784

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			
U R A I A N	31 Mar 2024	31 Mar 2023	
PENDAPATAN			
Premi bruto	1.069.793.314	1.016.710.604	
Potongan premi	(38.064.420)	(39.442.100)	
Premi reasuransi	(705.265.889)	(685.385.053)	
Premi neto	322.463.005	291.883.451	
Perubahan bruto liabilitas premi	(391.312.278)	(375.664.825)	
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	291.428.841	269.232.958	
Pendapatan premi asuransi neto	222.578.568	185.451.584	
Hasil investasi	38.651.512	27.334.761	
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2.965.252	(19.589.039)	
JUMLAH PENDAPATAN	264.195.332	193.307.306	
BEBAN			
Klaim bruto	247.442.209	155.361.665	
Klaim reasuransi	(149.036.478)	(78.977.137)	
Klaim neto	98.405.731	76.384.528	
Perubahan bruto liabilitas klaim	594.259.165	90.327.276	
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	(574.219.850)	(75.335.721)	
Beban klaim neto	118.445.040	91.376.083	
Beban usaha	(18.322.475)	(19.551.747)	
Beban komisi neto	117.638.528	103.378.409	
JUMLAH BEBAN	217.761.079	175.202.745	
LABA SEBELUM PAJAK	46.434.253	17.994.561	
BEBAN PAJAK	(3.389.415)	(2.680.752)	
LABA BERSIH	43.044.838	15.313.809	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	10.740.522	5.938.534	
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	10.740.522	5.938.534	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	53.785.366	21.252.343	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	8.69	3.07	

LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			
U R A I A N	31 Mar 2024	31 Mar 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan premi	857.069.280	889.410.928	
Penerimaan klaim reasuransi	136.055.821	97.716.188	
Penerimaan komisi	1.552.617	2.848.714	
Penerimaan lain-lain	2.343.812	2.310.064	
Pembayaran klaim	(226.465.420)	(154.055.227)	
Pembayaran premi reasuransi	(646.242.129)	(638.856.119)	
Pembayaran beban usaha	(38.334.876)	(55.906.136)	
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(43.065.387)	(33.460.741)	
Pembayaran beban pajak	(10.480.101)	(9.363.122)	
Pembayaran lain-lain	(934.756)	(1.229.833)	
Kas bersih dihasilkan dari operasi	41.488.862	104.421.715	
Pembayaran pajak penghasilan	(1.544.191)	(2.456.718)	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	39.944.671	101.964.997	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan deposito berjangka	7.500.000	362.300.674	
Penempatan deposito berjangka	(97.461.625)	(309.796.150)	
Pencairan efek tersedia untuk dijual	154.258.718	65.000.000	
Penempatan efek tersedia untuk dijual	(201.942.620)	(272.000.000)	
Penerimaan hasil bunga	31.815.998	28.775.511	
Penerimaan dividen	1.456.692	671.893	
Hasil penjualan aset tetap	407.449	6.000	
Perolehan aset tetap	(725.226)	(5.597.050)	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(64.641.636)	(130.630.164)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembelian kembali saham treasuri	-	-	
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	
KENAKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(24.696.965)	(28.665.167)	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	385.081	904.187.516	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	755.044.772	874.498.619	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	149.956	173.205	
Bank	66.840.897	76.393.679	
Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	688.053.919	797.931.135	
Jumlah	755.044.772	874.498.619	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)									
URAIAN	Modal disetor	Saham treasuri	Tambahan modal disetor	Komponen Ekuitas Lainnya			Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Surplus revaluasi aset tetap	Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2023	500.155.252	(5.252.461)	263.076.098	80.148.752	(27.068.164)	8.879.259	51.000.000	829.398.157	1.700.336.893
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	15.313.809	15.313,809
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	5.938.534	-	-	-	5.938,534
Saldo per 31 Maret 2023	500.155.252	(5.252.461)	263.076.098	80.148.752	(21.129.630)	8.879.259	51.000.000	844.711.966	1.721.589.236
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	(99.721.782)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(99.721.782)	(7.941.666)
Saham treasuri	-	(7.941.668)	-	-	-	-	-	-	132.760.068
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.615.117)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	(39.413.989)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	(1.615.117)	-	-	-
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(39.413.989)	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2023	500.155.252	(13.194.129)	263.076.098	80.148.752	(60.543.619)	7.264.142	54.000.000	874.750.252	1.705.656.748
Saham treasuri	-	(1.677.767)	-	-	-	-	-	-	(1.677.767)
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	43.044.838	43.044,838
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	10.740.522	-	-	10.740,522
Saldo per 31 Maret 2024	500.155.252	(14.871.896)	263.076.098	80.148.752	(49.803.097)	7.264.142	54.000.000	917.795.090	1.757.764.341

Catatan:

- Informasi keuangan diatas disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 tidak diaudit serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Senni Idris (an independent member of Moore Global Network Limited), yang telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian.
- Rasio Tingkat Solvabilitas Sebesar 316% untuk 31 Maret 2024 dan 379% untuk 31 Desember 2023
- Kurs pada tanggal 31 Maret 2024, 1 USD = Rp 15.797,- dan 31 Desember 2023, 1 USD = Rp 15.416,-.

Jakarta, 29 April 2024

Direksi
PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk